

PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI TENTANG MUSIK K-POP DI TWITTER

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

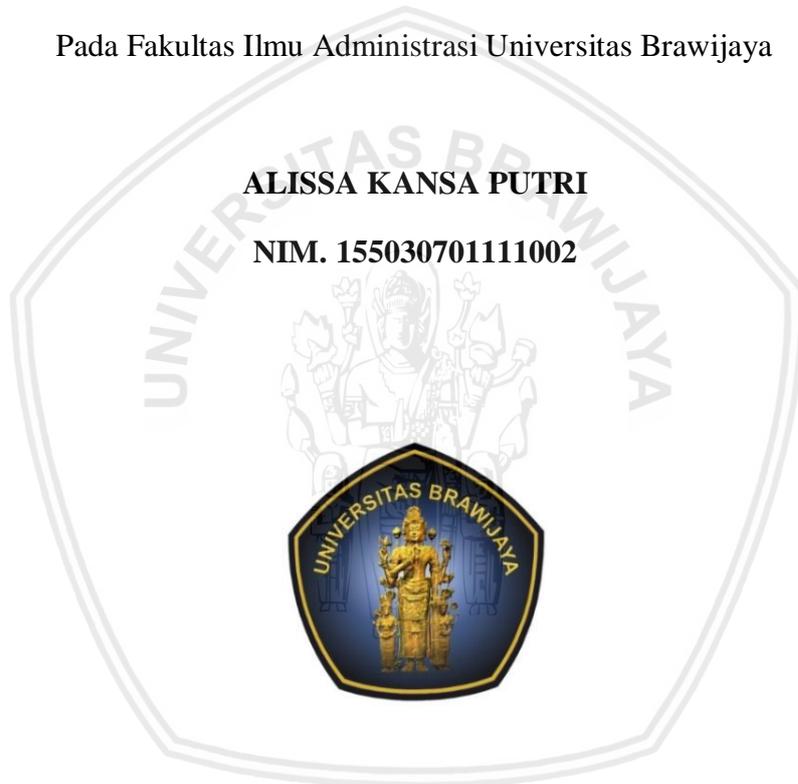
SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

ALISSA KANSA PUTRI

NIM. 155030701111002



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

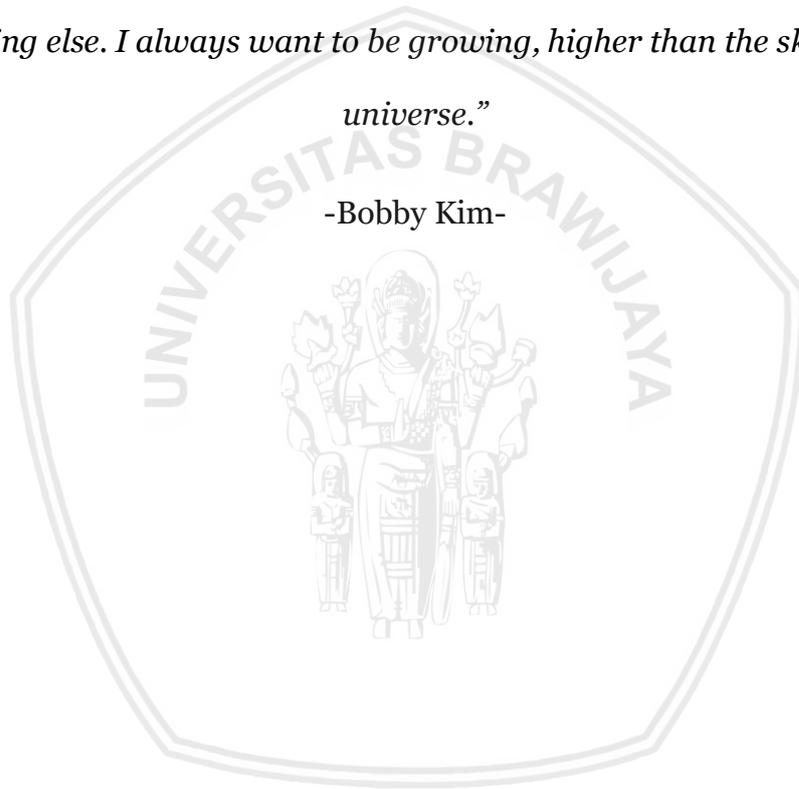
MALANG

2019

MOTTO

“I think reaching the top is ambiguous in and of itself. Above the top is the sky, above that is the universe, and even above that there’s going to be something else. I always want to be growing, higher than the sky and the universe.”

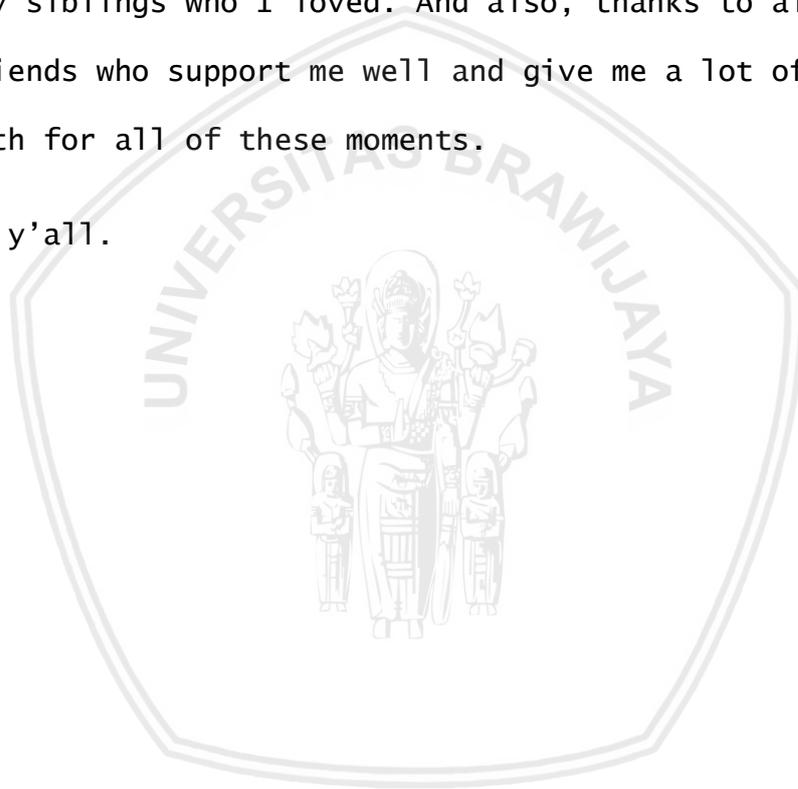
-Bobby Kim-



HALAMAN PERSEMBAHAN

I dedicated this for my family, especially my great man Mr. Yoyok Dwi Putranto who being my first man in my life as my father and my beloved mother Mrs. Wiwik Endang Praptiwi and also my siblings who I loved. And also, thanks to all of my bestfriends who support me well and give me a lot of strength for all of these moments.

I love y'all.



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop di Twitter
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas
Brawijaya)

Disusun oleh : Alissa Kansa Putri

NIM : 155030701111002

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 8 Juli 2019

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

Trisnawati, S.Sos., M.AP
NIP. 19800307 200801 2 012

Aulia Puspaning Galih, S.IIP., MS
NIP. 2016079101202001

TANDA PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Juli 2019
Jam : 11.00-12.00 WIB
Skripsi atas Nama : Alissa Kansa Putri
Judul : Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop di Twitter
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Dan dinyatakan **LULUS**

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Trisnawati, S.Sos., M.AP.
NIP. 198003072008012012

Ketua

Imam Hanafi, Dr., M.Si., MS.
NIP. 196910021998021001

Anggota

Aulia Puspaning Galih, S.IIP., MS
NIK. 2016079101202001

Anggota

Andhyka Mutaggin, S.AP., M.PA.
NIK. 2011078504211001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul “**Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop di Twitter (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 8 Juli 2019

Mahasiswa



Alissa Kansa Putri
15503070111002



RINGKASAN

Alissa Kansa Putri, 2019. **Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop di Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**. Trisnawati, S.Sos., M.AP., Aulia Puspaning Galih, S.IIP., MS., 118 hal +xvii.

Media informasi saat ini mulai berkembang serta semakin mudah digunakan dalam penelusuran informasi terlebih dengan adanya akses internet sehingga media informasi dapat diakses dengan cara mudah. Berbagai kalangan pun mulai menggunakan media informasi secara online salah satunya mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Berbagai macam media informasi *online* saat ini yang dapat dengan mudah diakses seperti media sosial. Media sosial menjadi wadah informasi yang mudah digunakan untuk penelusuran informasi salah satunya twitter. Twitter menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh para pengguna internet, dari twitter berbagai macam informasi yang didapatkan oleh penggunanya salah satunya musik K-Pop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terkait dengan kebutuhan informasi tentang musik K-Pop pada twitter.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner kepada 97 sampel yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa mahasiswa sering mengawali penentuan topik terkait musik K-Pop sebelum mencarinya selain itu menggunakan sumber informasi yang telah diikutinya dan mencari informasi tersebut. Setelah mendapatkan informasi yang diinginkan, para mahasiswa pun melakukan penyaringan informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai serta keakuratan informasi tersebut. Setelah itu, mahasiswa melakukan pemantauan pada sebuah sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan informasinya dan memeriksa kembali informasi tersebut. Dari seluruh kegiatan sebelumnya, mahasiswa dapat merasa puas akan hasil penelusuran informasinya apabila informasi tersebut sesuai kebutuhannya dan akurat.

Kata Kunci: Kebutuhan Informasi, Perilaku Informasi, Musik K-Pop, Twitter

SUMMARY

Alissa Kansa Putri, 2019. **Information Seeking Behavior about K-Pop Music in Twitter (Study on Faculty of Administrative Sciences Students, University of Brawijaya)**. Trisnawati, S.Sos., M.AP., Aulia Puspaning Galih, S.IIP., MS. 118 pages +xvii.

Media of information is very fast for developing and easier to finding out information especially internet access and information can get accessed easily. Various people started to use media of information in online, one of them are college students to fill their information needs. There is a various online media that to use easily like social media. Social media was the easiest way to search information, the example is twitter. Twitter become a social media which they have a lot of users, from twitter there are so many information that user can get like K-Pop music. This research was to purpose to know the information seeking behavior of Faculty of Administrative Sciences Students, Brawijaya University.

The method use in this research was descriptive with quantitative approach. Data collection was conducting by distributing questionnaires to 97 samples who was the Faculty of Administrative Sciences Students.

The result showed that the students often to starting with topic determination about K-Pop music before they find out, and then they used the information source that they followed. After they got the information, they do a filtering the information to get the accurate information and suit for they information needs. After that, they do monitor the information source to get their information needs and verified the information. The last was they feel satisfied when they feel their information needs was accurate and suitable for themselves.

Keywords: Information Needs, Information Seeking Behavior, K-Pop Music, Twitter

KATA PENGANTAR

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop di Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*”. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik pada program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Shobbarudin, MA. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
5. Bu Trisnawati S.Sos., M.AP. dan Bu Aulia Puspaning Galih, S.IIP., MS. Selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ilfanda, Ajeng, Rizki, Aga, Nurul, Amira, Jamal, Lia, Ghina serta teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dan para responden yang telah membantu dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan kepada para pembaca yang membutuhkan.

Malang, 8 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	HALAMAN
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TANDA PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	11
C. TUJUAN PENELITIAN	11
D. KONTRIBUSI PENELITIAN	11
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. PENELITIAN TERDAHULU.....	15
B. KEBUTUHAN INFORMASI	20
C. PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI.....	21
D. MEDIA SOSIAL	23
E. MUSIK K-POP.....	27
D. TEORI ADMINISTRASI PUBLIK.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. JENIS PENELITIAN	31
B. LOKASI PENELITIAN	31
C. VARIABEL DAN PENGUKURAN	32
D. POPULASI DAN SAMPEL.....	37
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	39
F. PENGUJIAN INSTRUMEN	39
G. TEKNIK ANALISIS DATA	43



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	46
B. PENYAJIAN DATA.....	58
C. PEMBAHASAN.....	84
BAB V PENUTUP.....	92
A. KESIMPULAN	92
B. SARAN	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

No.	JUDUL	HALAMAN
1.1	Tabel Jenjang Pendidikan Terakhir	3
1.2	Tabel Pemanfaatan Internet Bidang Gaya Hidup	4
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
3.1	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2	Skala Likert.....	37
3.3	Hasil Uji Validitas Penelusuran Informasi	41
3.4	Hasil Uji Realibitas Penelusuran Informasi.....	43
4.1	Daftar Pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi	56
4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3	Data Responden Berdasarkan Program Studi.....	60
4.4	Data Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	62
4.5	Gadget yang Digunakan Responden dalam Penelusuran Informasi.....	63
4.6	Cara Awal Penelusuran Informasi Responden	64
4.7	Data Frekuensi Pemakaian Twitter	66
4.8	Distribusi Frekuensi <i>Starting</i>	68
4.9	Distribusi Frekuensi <i>Chaining</i>	72
4.10	Distribusi Frekuensi <i>Browsing</i>	74
4.11	Distribusi Frekuensi <i>Differentiating</i>	76
4.12	Distribusi Frekuensi <i>Monitoring</i>	78
4.13	Distribusi Frekuensi <i>Extracting</i>	80
4.14	Distribusi Frekuensi <i>Verifying</i>	82
4.15	Distribusi Frekuensi <i>Ending</i>	84



DAFTAR GAMBAR

No.	JUDUL	HALAMAN
1.1	Data Pengguna Media Digital di Indonesia	4
1.2	Data Pengguna Media Sosial di Indonesia	5
1.3	Data Usia Pengguna Media Sosial di Indonesia	5
1.4	Data Pengguna Twitter di Seluruh Dunia	6
1.5	Data Pengguna Twitter di Indonesia	7
1.6	Tagar K-Pop yang Paling Banyak Digunakan	9
2.1	Model Penelusuran Informasi David Ellis	22
4.1	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.2	Diagram Responden Berdasarkan Program Studi	60
4.3	Diagram Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	61
4.4	Diagram Gadget yang Digunakan Responden	62
4.5	Diagram Cara Awal Penelusuran Informasi	64
4.6	Diagram Data Pemakaian Twitter	65
4.7	Diagram Frekuensi <i>Starting</i>	67
4.8	Diagram Frekuensi <i>Chaining</i>	71
4.9	Diagram Frekuensi <i>Browsing</i>	73
4.10	Diagram Frekuensi <i>Differentiating</i>	75
4.11	Diagram Frekuensi <i>Monitoring</i>	77
4.12	Diagram Frekuensi <i>Extracting</i>	79
4.13	Diagram Frekuensi <i>Verifying</i>	81
4.14	Diagram Frekuensi <i>Ending</i>	83



DAFTAR LAMPIRAN

No.	JUDUL	HALAMAN
1.	Kuesioner Penelitian.....	101
2.	Uji Validitas	107
3.	Uji Reliabilitas	112
4.	Tabulasi Data	113
5.	Nilai r Product Moment.....	118
6.	Curriculum Vitae	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi berkembang begitu pesat dan membuat perubahan di berbagai bidang. Selain itu, mulai muncul berbagai macam media yang dapat digunakan oleh banyak orang terkait menelusuri informasi, baik melalui media massa dalam bentuk konvensional atau digital. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak para pengguna media massa konvensional beralih ke media elektronik sehingga dapat mempengaruhi kebutuhan informasi para pengguna media massa yang mulai mudah untuk mendapatkan informasi. Menurut Wilson (2000) perilaku pengguna informasi adalah perilaku yang terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika menggabungkan informasi yang diinginkan atau ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Media informasi digital menjadi sebuah wadah informasi yang paling mudah digunakan dan didapatkan oleh para pengguna, terlebih dengan adanya sebuah internet. Informasi elektronik menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1:

“Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk, tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *electronic data interchange* (EDJ), surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode

Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti. atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.”

Menurut *International Federation of Library Association and Institution* atau IFLA (2012) mengatakan *electronic resources refer to those materials that require computer access, whether through a personal computer, mainframe, or handheld mobile device*. Informasi elektronik terbagi dalam beberapa jenis menurut IFLA yaitu: (1) Jurnal Elektronik; (2) Buku Elektronik; (3) Basis Data Naskah Lengkap; (4) Basis Data Indeks dan Abstrak; (5) Basis Data Referensi (Biografi, Kamus, Ensiklopedia, dll); (6) Basis Data Statistik dan Angka; (7) Gambar Elektronik; dan (8) Sumber Elektronik Audio-visual. Menurut Brophy (2006) terkait dengan jenis sumber informasi elektronik adalah dokumen digital, terbitan berkala elektronik, basis data, paten dalam bentuk elektronik dan dokumen audio-visual.

Mengetahui media elektronik memiliki berbagai macam bentuk, adapun media elektronik yang dibedakan berdasarkan aksesnya yaitu *offline* dan *online*. Media elektronik *offline* merupakan sebuah media elektronik yang tidak dibutuhkan sebuah sambungan internet dan sebaliknya, media elektronik *online* membutuhkan sebuah sambungan internet. Internet (*interconnecting-networking*) menjadi sebuah kebutuhan utama dan tidak pernah lepas dari orang-orang yang hidup di jaman moderen saat ini. Keberadaan internet juga menjadi sebuah kemudahan bagi para pengguna media massa digital dalam mencari informasi yang diinginkan. Menurut O'Brien (2003) *The Internet is a rapidly growing computer network of millions of businesses, education, and*

government networks that are interconnected by the number of user more than 200 countries. Dari sini dapat dikatakan jika penggunaan internet saat ini sebagai media penelusuran informasi dan memiliki berbagai sumber informasi baik melalui mesin pencarian atau media sosial.

Dalam survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2017, sebesar 87,13% layanan yang diakses oleh para pengguna internet di Indonesia adalah media sosial sebagai pemanfaatan internet bidang gaya hidup serta jumlah pengguna internet pada usia 19-34 tahun sebesar 49,52% dan berdasarkan jenjang pendidikan terakhir untuk S1/Diploma sebesar 79,23% dan untuk S2/S3 sebesar 88,24%. Dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Presentase
1.	S2/S3	88,24%
2.	S1/Diploma	79,23%

Sumber: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (2017)

Lalu pada tahun 2018, dari data hasil survei yang dilakukan oleh APJII, sebesar 87,13% layanan yang diakses oleh pengguna internet di Indonesia adalah media sosial atau dapat dikatakan bahwa pada tahun 2017-2018, media sosial menjadi salah satu layanan internet yang sering digunakan oleh para pengguna internet di Indonesia. Dapat dilihat pada Tabel 1.2

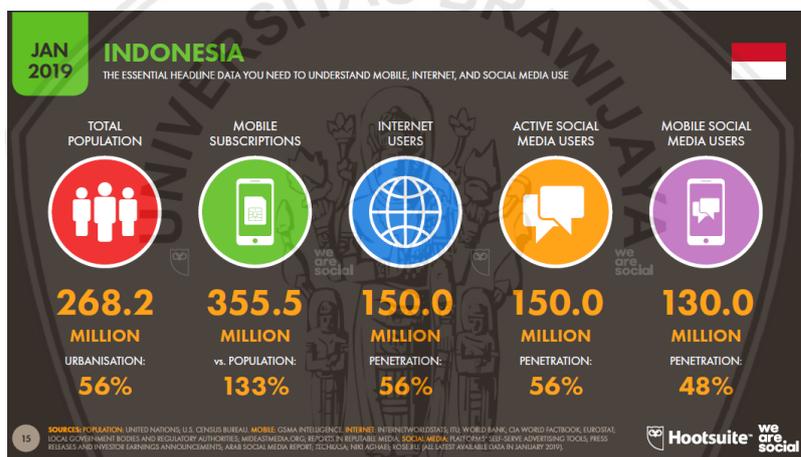
Tabel 1.2 Pemanfaatan Internet Bidang Gaya Hidup

No.	Jenis Pemanfaatan	Presentase	No.	Jenis Pemanfaatan	Presentase
1.	Media Sosial	87,13%	5.	Baca Cerita	57,13%
2.	Download Musik	71,10%	6.	Bermain Game	54,13%

3.	Download/Nonton Video	70,23%	7.	Berita Olahraga	50,48%
4.	Berita Entertainmen/Hobi	58,01%			

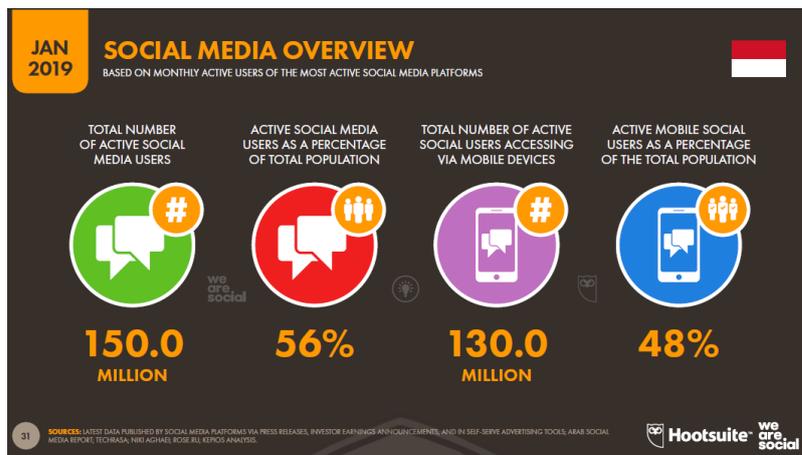
Sumber: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (2018)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh We Are Social pada tahun 2019, populasi penduduk Indonesia sejumlah 268,2 juta jiwa dan 56% diantaranya yaitu pengguna aktif internet dengan jumlah 150 juta jiwa. Dapat dilihat pada Gambar 1.1



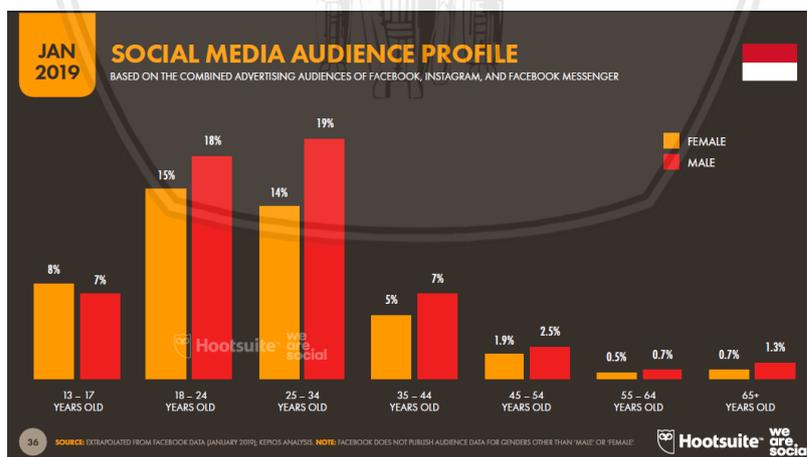
Gambar 1.1 Data Pengguna Media Digital di Indonesia
Sumber: We Are Social (2019)

Dari data pengguna aktif media sosial di Indonesia terdapat 150 juta jiwa dari jumlah seluruh total populasi di Indonesia. Pengguna aktif media sosial yang mengakses melalui handphone sebesar 130 juta jiwa atau 48% dari jumlah populasi masyarakat di Indonesia. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2



*Gambar 1.2 Data Pengguna Media Sosial di Indonesia
Sumber: We Are Social (2019)*

Dari data pengguna media sosial berdasarkan usia, pengguna paling banyak yaitu kalangan usia 18-34 tahun sejumlah 66%. Berdasarkan data diatas, bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya pengguna aktif media sosial terutama dikalangan mahasiswa rentan usia 18 tahun sampai 25 tahun. Dapat dilihat pada Gambar 1.3

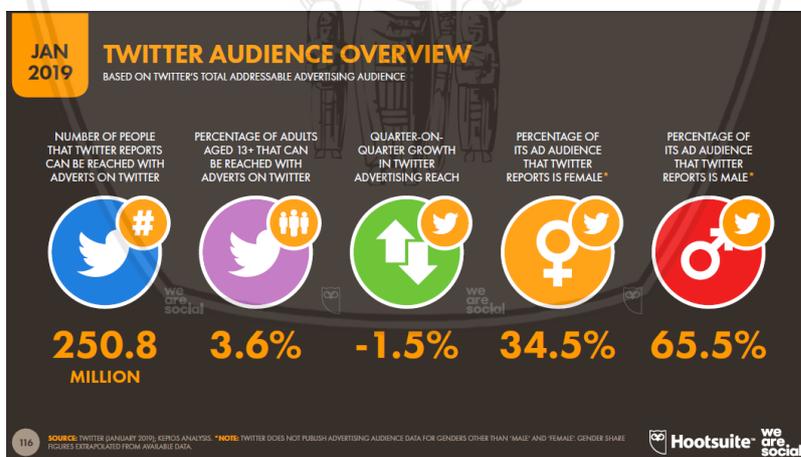


*Gambar 1.3 Data Usia Pengguna Media Sosial di Indonesia
Sumber: We Are Social (2019)*

Melihat banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, menurut Dailey (2009) media sosial adalah konten *online* yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Media sosial dapat

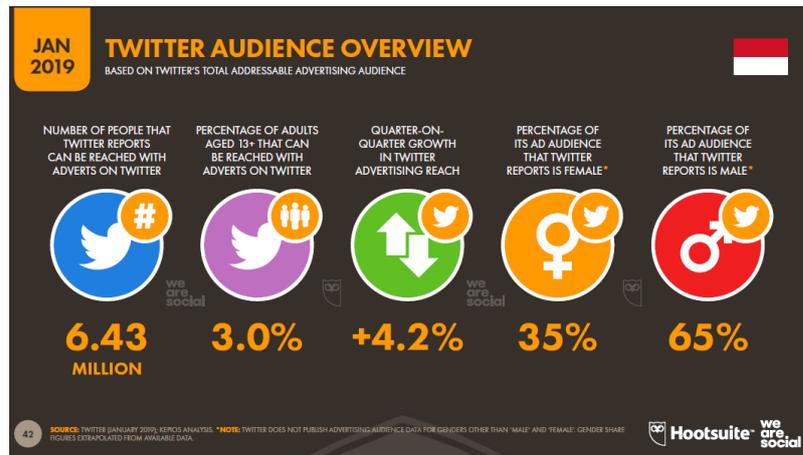
dikatakan sebagai media *online* yang penggunaanya dapat langsung berpartisipasi, berbagi maupun menciptakan sebuah konten baik dalam sebuah blog, dari berbagai macam media sosial menjadi sebuah kebutuhan saat ini dikalangan para penggunaanya terlebih berbagai macam jenis media sosial yang disuguhkan seperti YouTube, Facebook, Twitter maupun Instagram. Dari penjelasan sebelumnya, media sosial dapat dikatakan menjadi sebuah media untuk berkomunikasi dan wadah dalam mencari informasi.

Media sosial Twitter merupakan sebuah media sosial yang dibuat oleh Jack Dorsey pada tahun 2006 di Amerika Serikat. Berdasarkan data statistik pada tahun 2019 pengguna aktif twitter mencapai 250,8 juta jiwa di seluruh dunia. Dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1.4 Data Pengguna Twitter Seluruh Dunia
Sumber: We Are Social (2019)

Pada tahun yang sama, pengguna twitter di Indonesia sebesar 52% dari jumlah populasi di Indonesia adalah pengguna aktif Twitter dengan jumlah 6,43 juta jiwa pengguna aktif di Indonesia. Dapat dilihat pada Gambar 1.5



Gambar 1.5 Data Pengguna Twitter di Indonesia
Sumber: We Are Social (2019)

Melihat data yang telah dipaparkan oleh APJII dan We Are Social, berbagai macam media sosial saat ini menjadikan sebagai wadah atau tempat para pengguna internet atau *internet citizen* (*netizen*) mudah untuk mencari informasi dari media sosial, informasi yang dicari berbagai macam seperti budaya, politik, olahraga maupun musik. Informasi yang dicari terkait musik dalam media sosial seperti sebuah acara festival atau konser salah satu musisi yang dicari oleh netizen. Salah satu informasi yang tengah tren yaitu musik K-pop.

Musik K-Pop mulai mendunia pertama kali pada awal tahun 2000-an dan juga pertama kali masuk ke pasar industri musik di Jepang. Setelah masuk ke dalam pasar musik Jepang, musik K-Pop semakin diminati dan mulai masuk pasar Amerika dan Eropa pada tahun 2009, termasuk juga Indonesia. K-Pop sendiri dalam artikel yang ditulis oleh Aja Romano pada media *online* Vox, K-Pop merupakan bagian dari *K-Wave* (*Hallyu Wave*) yang merupakan sebuah budaya pop di Korea Selatan dan K-Pop adalah kepanjangan dari *Korean Pop*. Musik K-Pop sendiri memiliki penggemar tersendiri sebagai rasa sukanya

kepada musik K-Pop. Pada umumnya, masing-masing penggemar memiliki nama khusus untuk komunitas mereka untuk berbagi informasi terhadap sesama penyuka musik tersebut terlebih pada penyanyi, *boyband*, *girlband* yang mereka sukai dengan sebutan *fandom* (*fan kingdom*). Dalam *Urban Dictionary* adalah *A fandom is a group, or community, of people who like a game, book, or specific topic. Usually on social media, a fandom is not a uncommon sight.*

Menurut Duffett (2013) *fandom* adalah sebuah fenomena sosial budaya yang sebagian besar berkaitan dengan masyarakat kapitalis moderen, media elektronik, budaya masyarakat dan pertunjukan publik. Terbentuknya sebuah *fandom* pada dasarnya merupakan sebuah komunitas untuk para penggemar yang mengidolakan artis K-Pop selain itu juga menjadi sebuah tempat dalam mencari sebuah informasi bagi para penggemar untuk mencari informasi terkait dengan artis K-Pop tersebut, seperti jadwal kegiatan artis dari sebuah konser dan acara televisi, foto-foto terkait artis tersebut seperti unggahan foto artis pada media sosialnya. Seperti *fandom* Super Junior (ELF), *fandom* EXO (EXO-L), *fandom* Blackpink (Blink), *fandom* BTS (Army), *fandom* iKON (iKONIC). Para penggemar yang sudah mengikuti *fandom* tersebut menggunakan media sosial sebagai media penelusuran informasinya, tak jarang, para penggemar artis K-Pop lebih memilih untuk mencari informasi melalui media sosial daripada melalui mesin pencarian seperti *google*, *yahoo* ataupun *bing*.

Berbagai macam media sosial yang digunakan oleh para netizen seperti mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai media penelusuran informasi salah satu contohnya adalah Twitter. Dalam pernyataan Dwi

Adriansah selaku *Country Head Industry* Twitter Indonesia-Malaysia dalam sebuah artikel Uzune.id (2018) mengungkapkan bahwa K-Pop menjadi salah satu topik yang mendominasi perbincangan di Twitter Indonesia. Tagar yang paling banyak dibicarakan netizen yang umumnya adalah warga berusia 21-35 tahun adalah BTS dan EXO, dua *boyband* paling populer di Indonesia saat ini. Dapat dilihat pada Gambar 1.6



Gambar 1.6 Tagar K-Pop Paling Banyak Digunakan
Sumber: Blog Twitter, 2018

Pada tahun 2018 banyak sekali grup musik K-Pop yang melakukan *comeback* dan melakukan aktivasi di twitter sehingga menjadi tahun bagi musik K-Pop di twitter. Dari penjelasan Dwi Adriansah selaku *Country Head Industry* Twitter Indonesia-Malaysia sebelumnya, twitter menjadi media sosial yang sering digunakan oleh para pecinta musik K-Pop di Indonesia. Dari media sosial Twitter, informasi yang didapatkan oleh para penggemar yang tergabung dalam sebuah *fandom* sangat variasi.

Para artis K-Pop maupun sebuah agensi yang menaungi artis K-Pop lebih memilih memberitahu para penggemar artis K-Pop terkait kegiatan artis K-Pop

tersebut melalui twitter. Salah satu contohnya adalah YG Entertainment salah satu agensi artis K-Pop yang menggunakan twitter sebagai media penyebaran informasi. Selain agensi, para *fandom* memilih twitter sebagai wadah informasi yang mudah untuk disebar dan disimpan oleh para penggemar. Banyak sekali informasi yang beredar di media sosial lainnya seperti Instagram yang berasal dari twitter, baik dari gambar maupun sebuah video terkait dengan artis K-Pop tersebut.

Dengan penggunaan twitter, *netizen* termasuk mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka inginkan melalui berbagai macam cara, baik dengan menggunakan tagar (*hashtag*), kata kunci yang diinginkan maupun dengan kategori-kategori yang telah diberikan oleh media sosial tersebut contohnya seperti #BTS dan #EXO. Melihat dari bagaimana penggunaan twitter oleh para netizen khususnya para fans K-Pop, penggunaan tagar menjadi salah satu cara paling efektif dalam menelusuri informasi yang diinginkannya lalu fitur *trending topic* pada twitter juga menjadi cara efektif untuk mencari tahu informasi paling terkini. Selain fitur-fitur tagar dan *trending topic*, twitter memberikan fitur lain guna mempermudah para pengguna dalam menyebarkan informasinya yaitu menggunakan fitur utas (*thread*).

Mengetahui kebutuhan informasi para pengguna internet di Indonesia sangat tinggi dan menjadi sebuah kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari. Layanan internet yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet adalah media sosial, berbagai macam informasi yang diinginkan oleh pengguna sudah ada dalam media sosial. Selain itu, saat ini musik K-Pop menjadi *global*

culture sehingga banyak pengguna internet berusaha mencari tahu tentang musik K-Pop. Tidak hanya menggunakan mesin pencarian melainkan media sosial, salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah twitter. Twitter menjadi media sosial paling mudah mendapatkan informasi terkait musik K-Pop. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti mengangkat masalah tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul “PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI TENTANG MUSIK K-POP DI TWITTER (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi melalui twitter tentang musik K-Pop?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi pada twitter tentang musik K-Pop.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersangkutan, yaitu:

1) Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana memperdalam pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan yang berhubungan judul penelitian ini dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengetahui perilaku penelusuran informasi serta kebutuhan informasi para pengguna media sosial dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terkait dalam pencarian informasi tentang musik K-Pop di media sosial Twitter.

2) Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan terkait dengan perilaku penelusuran informasi dan kebutuhan informasi para mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas selaku pengguna media sosial twitter.

b. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sebuah manfaat kepada para mahasiswa selaku pengguna media sosial twitter dalam memanfaatkanya dan mempermudah dalam menelusuri informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi para mahasiswa.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan ini berdasarkan dengan Buku Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

1. **BAB I PENDAHULUAN** pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian serta kontribusi apa saja yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian terkait dengan perilaku penelusuran informasi di twitter.
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** pada bab ini membahas tentang teori-teori yang terdiri dari perilaku penelusuran informasi, kebutuhan informasi, media sosial twitter dan musik K-Pop. Selain itu terdapat 3 (tiga) penelitian terdahulu tentang perilaku penelusuran informasi dan kebutuhan informasi.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti serta metode pendekatan peneliti terhadap sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN** pada bab ini peneliti memaparkan dan mendeskripsikan hasil penelitian dan memberikan penjelasan terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

5. **BAB V PENUTUP** pada bab ini merupakan bagian paling akhir yang memaparkan kesimpulan serta saran dari peneliti terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini tidak lepas dari hasil penelitian – penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian untuk penelitian ini.

1) Petros A. Kostagiolas, dkk (2013)

Penelitian ini berjudul “*Music, Musicians and Information Seeking Behavior (A Case Study on a Community Concert Band)*” yang ditulis oleh Petros A. Kostagiolas, Charilaos Lavranos, Nikolaos Korfiatis, Joseph Papadatos, Sozon Papavlasopoulos. Penelitian ini menggunakan *Wilson’s Macro Model of Information Seeking Behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif dan kebutuhan informasi tentang musik dalam kaitannya dengan sumber informasi yang digunakan sebagai saluran informasi dan hambatan yang dihadapi seseorang saat mencari sebuah informasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah musisi atau anggota band amatir.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat dua motif yaitu pertama musik dianggap sebagai hiburan dan kedua musik sebagai salah satu hal yang sangat dibutuhkan. Disini peneliti mengungkapkan bahwa pencarian informasi terkait musik bukanlah sebuah analisa secara individu ataupun

hal bersifat pribadi melainkan melibatkan publik dan proses pencarian informasi secara gambaran umum.

2) Yeni Nur Taqwin (2016)

Penelitian yang berjudul “Perilaku Penemuan Informasi pada Komunitas *K-Pop* “*Ever Lasting Friends (ELF)*” Surabaya” merupakan sebuah skripsi yang mengambil lokasi penelitian di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang komunitas ELF dalam menemukan informasi, modal utama para komunitas ELF dalam menemukan informasi, sumber informasi apa saja yang digunakan komunitas ELF dalam menemukan informasi dan bagaimana perilaku komunitas ELF tersebut dalam menemukan informasi. Selain itu, jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu anggota ELF Kota Surabaya sebanyak 89 orang responden.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengungkapkan modal utama dari para anggota komunitas ELF Kota Surabaya itu sendiri yaitu modal material dan modal sosial, selain itu juga terdapat faktor yang melatarbelakangi anggota komunitas ELF Kota Surabaya yaitu faktor cara hidup yang meliputi analisis anggaran waktu, analisis model konsumsi barang dan jasa serta analisis hobi. Selain itu hasil peneliti terkait sumber informasi yang digunakan oleh para anggota komunitas ELF Kota Surabaya yang memilih sumber informasi media elektronik yang dianggap lebih *up-to-date* daripada media cetak. Dan penemuan terakhir dari peneliti yaitu

terkait dengan perilaku anggota komunitas ELF Kota Surabaya dalam menemukan informasi yang berdasarkan tipologi penguasaan hidup.

3) Ope Destrian, dkk. (2018)

Penelitian ini berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media *Online* pada Kelompok Petani Jahe”. Penelitian ini dilakukan untuk mengapa petani jahe membutuhkan informasi pertanian melalui media online, bagaimana pola komunikasi yang dilakukan para petani dalam mengimplementasikan pencarian informasi pertanian dan peranan informasi dalam pemecahan masalah. Subjek dalam penelitian ini ialah Kelompok Tani Jahe Putri Mandiri di Desa Putri Dalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka.

Dari hasil penelitian ini, para petani merasa bahwa mereka belum cukup mendapatkan penyuluhan dalam pengetahuan pertanian, sehingga ketua kelompok petani perlu memperbaiki pola bercocok tanam jahe melalui media *online*, selain itu para petani mendapatkan informasi melalui media *online* seperti google, yahoo, facebook dan twitter selain itu mendapatkan bantuan dari pakar pertanian dibidang tersebut. Penggunaan media *online* terhadap para petani dirasakan cocok untuk diimplementasikan tentang jahe pada Desa Putri Dalem. Melalui media *online*, petani melakukan diskusi dengan kelompok tani jahe di seluruh Indonesia dan mendiskusikan kembali dalam kelompok tani putri secara mandiri.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Petros A. Kostagiolas, dkk (2013)	<i>Music, Musicians and Information Seeking Behavior (A Case Study on a Community Concert Band)</i>	<i>Wilson's Macro Model of Information Seeking Behavior</i> (Kualitatif)	Dari hasil penelitian tersebut, mengatakan bahwa pencarian informasi terkait musik memiliki dua motif. Peneliti mengungkapkan bahwa pencarian informasi terkait musik ini bukanlah analisa bersifat pribadi melainkan melibatkan publik dalam pencarian informasi secara umum.
2.	Yeni Nur Taqwin (2016)	Perilaku Penemuan Informasi pada Komunitas K-Pop "Ever Lasting Friends (ELF)" Surabaya	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil penelitian dalam perilaku penemuan informasi pada komunitas K-Pop Everlasting Friends (ELF) Surabaya, mengungkapkan modal utama para anggota komunitas ELF Kota Surabaya dalam menelusuri informasi, selain itu faktor yang melatarbelakangi adanya pencarian informasi, dan terakhir sumber informasi yang dipilih oleh para

				anggota komunitas ELF Kota Surabaya.
3.	Ope Destrian, dkk. (2018)	Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media Online pada Kelompok Petani Jahe	Kualitatif, Studi kasus	Dari hasil penelitian ini, informasi yang didapatkan oleh para petani yaitu media online seperti google, yahoo, facebook, dan twitter. Selain itu, pencarian melalui media online dirasakan cocok untuk para petani jahe dan dapat diimplementasikan dengan mudah. Selain itu, melalui media online, para petani bisa melakukan diskusi kepada para petani jahe seluruh Indonesia.

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dari penelitian yang pertama adalah variabel yang diteliti yaitu perilaku penelusuran informasi dan variabel kebutuhan informasi terkait dengan musik yang dibutuhkan oleh pengguna. Persamaan dari penelitian kedua yaitu variabel perilaku penelusuran informasi yang merupakan seorang pengguna dan metode pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Persamaan dari penelitian ketiga adalah variabel perilaku informasi dalam sebuah komunitas serta metode pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah judul, lokasi dan responden penelitian.

B. KEBUTUHAN INFORMASI

Kebutuhan merupakan konsep psikologis, yaitu pengalaman subyektif yang terjadi hanya ada pada pikiran orang yang membutuhkan, yang tidak dapat diakses secara langsung (Wilson, 2000). Menurut Gordon B. Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Kebutuhan informasi adalah suatu informasi yang diinginkan seseorang untuk menunjang kehidupan sehari – hari (dalam Sulisty-Basuki, 2010). Menurut Line (dalam Lalloo, 2002) kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan.

Faktor-faktor adanya sebuah kebutuhan informasi menurut Katz, Gurevich dan Haas (dalam Yusup, 2010) yaitu:

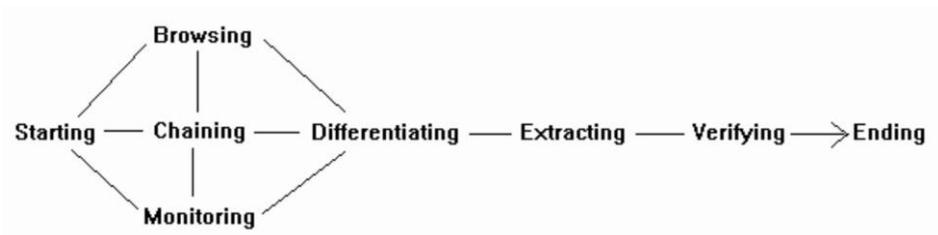
1. Faktor pendidikan;
2. Faktor kebutuhan mendesak;
3. Faktor ketersediaan sumber informasi;
4. Faktor lingkungan yang mempengaruhi
5. Faktor teknologi yang tersedia.

C. PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI

Perilaku informasi berasal dari kata “perilaku” dan “informasi”. Perilaku adalah kegiatan organisme yang dapat diamati dan yang bersifat umum mengenai otot-otot dan kelenjar-kelenjar sekresi eksternal sebagaimana terwujud pada gerakan bagian-bagian tubuh atau pada pengeluaran air mata, dan keringat (Desmita, 2005). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Informasi merupakan sebuah kumpulan data yang memiliki pesan untuk tujuan tertentu. Menurut Azhar Susanto (2013) informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Perilaku informasi dapat dikatakan sebagai sebuah tanggapan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuannya.

Perilaku penelusuran informasi merupakan sebuah upaya untuk menemukan sebuah informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Menurut Natasha Gandhi dalam jurnalnya tentang Ellis Model of Information Seeking Behavior menjelaskan *Information seeking behavior refers to the way people search for and utilize information. It is seen as purposive seeking of information as a consequence of a need to satisfy some goal.*

Dalam model penelusuran informasi Ellis, perilaku informasi berbentuk serangkaian kegiatan yang terdiri dari *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending.*



Gambar 2.1 Model Penelusuran Informasi David Ellis

Sumber: Natasha Gandhi, *Ellis Model Information Seeking Behavior* (2012)

Berikut penjelasan dari kegiatan atau tahapan perilaku penelusuran informasi dalam model Ellis, sebagai berikut:

- 1) *Starting* disini merupakan sebuah kegiatan awal bagi pengguna dalam mencari sebuah informasi yang adanya sebuah aktivitas-aktivitas yang memicu sebuah pencarian informasi.
- 2) *Chaining* merupakan sebuah kegiatan yang mengikuti atau menelusuri sumber informasi yang telah dipilih pada tahap sebelumnya, *starting*.
- 3) *Browsing* adalah kegiatan yang menggambarkan aktivitas atau kegiatan pencarian informasi semi tersusun atau semi terarah dalam area yang berpotensi.
- 4) *Differentiating* merupakan penyaringan dan pemilihan dari sebuah sumber dengan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi untuk memeriksa kualitas isi dari informasi tersebut.
- 5) *Monitoring* merupakan sebuah kegiatan pemantauan atau mengikuti perkembangan secara teratur dengan berkonsentrasi pada sumber yang terpilih.
- 6) *Extracting* ialah kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk menggali atau mengidentifikasi sebuah informasi tertentu.

- 7) *Verifying* ini sebuah pengecekan keakuratan isi atau informasi dari berbagai sumber informasi.
- 8) *Ending* merupakan kegiatan paling terakhir, pengguna telah mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

D. MEDIA SOSIAL

Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa (Brogan, 2010). Media sosial adalah konten *online* yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur (Dailey, 2009). Pendapat dari Kaplan dan Haenlein (2010) tentang media sosial yaitu *internet-based applications that build on the ideological and technological foundations of web 2.0, and that allow the creation and exchange of user-generated content.*

Media sosial merupakan sebuah wadah atau media untuk melakukan sebuah interaksi sosial atau media komunikasi yang dilakukan secara *online* (adanya sebuah koneksi internet) sehingga memungkinkan sebuah interaksi tanpa adanya batasan baik ruang maupun waktu. Media sosial memiliki berbagai macam jenis seperti *Social Networks*, Forum, Situs Blog, dan *Social Bookmark*. *Social networks* atau *social network service* (SNS) adalah bagian dari media sosial salah satu contoh dari SNS yaitu Twitter. Media sosial memiliki tujuan untuk menghubungkan koneksi antar manusia yang tidak dalam jarak yang dekat.

a. Twitter

Twitter didirikan oleh Jack Dorsey, Kaca Nuh, Biz Stone, dan Evan Williams. Twitter mulai dikembangkan pada bulan Maret 2006 sebagai sebuah penelitian dan pengembangan proyek di San Francisco Podcasting perusahaan Odeo (Juju, 2009). *Twitter is microblogging messaging service that limits you to 140 characters per message including spaces and punctuation, to post updated content.* (Dixon, 2012) Twitter merupakan sebuah aplikasi sosial media atau lebih tepatnya sebuah aplikasi mikroblogging. Twitter menjadi salah satu media sosial yang sering digunakan oleh pengguna media sosial dan menjadi opsi untuk media penelusuran informasi. Saat ini berdasarkan data statistika dari survei *We Are Social*, jumlah pengguna aktif twitter di seluruh dunia mencapai 250 juta jiwa.

Twitter memberikan sebuah fitur-fitur yang dapat mempermudah penggunaanya dalam menyebarkan maupun menerima sebuah informasi yang diinginkan oleh penggunaanya.

a) *Tweet*

Secara umum *tweet* merupakan sebuah pesan yang diposting ke twitter berisi teks, foto, *GIF*, dan/atau video.

b) *Mention*

Mention atau balasan merupakan fitur yang memiliki simbol (@) dan memiliki kegunaan untuk menanggapi dari *tweet* atau status orang lain yang dibuat oleh pengguna tersebut. *Mention* dibuat

dengan menyentuh ikon *tweet* dan menggunakan simbol (@) sebelum nama penggunanya contohnya yaitu: "Saya menge-*Tweet* di @Twitter!".

c) *Retweet*

Retweet adalah memposting kembali sebuah *tweet*. Sehingga para pengguna dapat dengan mudah menyebarkan sebuah informasi. Fitur *retweet* di Twitter membantu pengguna dengan cepat membagikan *tweet* tersebut ke semua pengikut penggunanya. pengguna dapat me-*retweet* *tweet*-nya sendiri atau *tweet* dari orang lain. *Retweet* tidak memiliki batasan untuk berapa kali *tweet* tersebut di-*retweet* oleh pengguna lain.

d) Tagar

Tagar atau *hashtag* merupakan sebuah fitur dengan simbol (#) yang digunakan oleh pengguna twitter sebagai sarana mempermudah penyebaran maupun mendapatkan informasi. Seperti yang dikutip dari halaman *web* twitter bahwa fungsi ini dibuat di Twitter dan memungkinkan pengguna untuk mengikuti topik yang mereka minati dengan mudah. Penggunaan tagar ini menggunakan simbol tagar (#) sebelum kata kunci atau frasa yang relevan di *tweet* untuk menggolongkan dan menampilkan. Penulisannya pun tidak perlu menggunakan spasi untuk menggunakan fitur ini. Tagar dapat disertakan di *tweet* mana saja. Dalam mencari informasi berdasarkan tagar pun menjadi mudah, pengguna hanya perlu mengeklik ataupun

mengetik tagar yang diinginkan dan akan muncul pada pencariannya.

Contoh penggunaan tagar seperti #Kpop, #EXO, #iKON.

e) Utas

Utas (*thread*) menjadi sebuah fitur yang diberikan twitter dalam memberikan sebuah informasi. Dalam halaman situs milik twitter, utas di twitter adalah rangkaian *tweet* yang terhubung dari seseorang. Dengan sebuah utas, pengguna dapat memberikan konteks tambahan, pembaruan, atau poin tambahan dengan menghubungkan beberapa *tweet* bersama. Penggunaan utas ini mempermudah para pengguna untuk membuat sebuah *tweet* yang melebihi ketentuan dari twitter yaitu 140 karakter. Membuat utas sama seperti membuat *tweet* dan menambahkan *tweet* lain dengan cara klik ikon tambah dan pengguna dapat menampilkan utasnya di profil akun pengguna.

b. Twitter dan K-Pop

Agensi-agensi industri hiburan Korea Selatan terutama pada musik K-Pop, menggunakan media sosial sebagai salah satu cara efektif dalam memberikan berita terkait dengan karya-karya artis yang dinaungi agensi tersebut. Salah satu media sosial yang digunakan adalah twitter. Dari twitter, para agensi tersebut membuat sebuah status terkait dengan aktifitas atau karya yang dibuat oleh artisnya. Selain itu, agensi dapat memberikan kesempatan kepada penggemar untuk berkontribusi langsung dalam promosi karya artisnya seperti sebuah kompetisi. Tidak hanya mempromosikan saja, agensi tersebut sering mengucapkan hal-hal personal

terkait dengan artis yang dinaunginya seperti ucapan selamat ulang tahun. Contohnya yaitu YG Entertainment pada akun resminya @ygent_official mempromosikan artis-artis yang dinaunginya terkait dengan perilsan karyanya dari lagu, album, video musik, jadwal tur konser melalui akun resmi twitter-nya.

Selain dari agensi, banyaknya portal berita terkait K-Pop pada twitter dan terdapat salah satu acara penghargaan di Korea Selatan yang diadakan oleh Soompi Awards memberikan kategori penghargaan baru dalam acara tersebut yaitu #TwitterBestFandom karena twitter menjadi tempat terbaik bagi penggemar musik K-Pop sehingga twitter mendukung adanya acara penghargaan tersebut yang diadakan oleh Soompi sebagai salah satu media online terbesar di dunia dalam hiburan Korea Selatan.

E. MUSIK K-POP

a. Musik

Musik merupakan sebuah karya seni yang terdapat sebuah suara. Musik berasal dari suara. Suara itu sendiri adalah sebuah partikel dari semua elemen yang membentuk dunia ini. Jadi, musik adalah partikel yang tersebar ke seluruh semesta, yang mengisi semua ruang, bahkan sampai ke celah tersempit (Eya Grimonia:2014). Adapun pengertian musik berdasarkan *Collins Dictionary* bahwa *Music is the pattern of sounds produced by people singing or playing instruments.*

b. K-Wave (Hallyu Wave)

Dalam buku yang diterbitkan oleh Kementerian Budaya, Olahraga dan Pariwisata Republik Korea yang berjudul *Korean Wave* (2011) menjelaskan istilah “*Korean Wave*” (*Hallyu Wave*) diciptakan oleh media massa Tiongkok sekitar satu dekade yang lalu yang melihat popularitas budaya Pop Korea di Tiongkok. K-Wave (*Hallyu Wave*) muncul pada awal tahun 2000-an, dimana memiliki beberapa gelombang seperti arti dari *Wave* itu sendiri. Pada gelombang pertama yaitu terjadi pada tahun 1990-an hingga awal 2000-an saat drama dan film Korea Selatan sangat populer di Jepang dan Tiongkok. Lalu, gelombang kedua terjadi pada pertengahan tahun 2000-an ketika drama, film, dan musik Korea populer di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Terakhir, gelombang ketiga terjadi pada tahun 2010-an yang mulai mencapai belahan dunia lainnya seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika.

Dalam artikel yang ditulis oleh Dwiki Aryanti, *Hallyu wave* sendiri mengacu pada penyebaran budaya Korea Selatan di seluruh dunia. *Hallyu wave* pada hakikatnya merupakan fenomena demam Korea yang disebarkan melalui *Korean Pop Culture* ke seluruh penjuru dunia menggunakan media massa dan tersebar lewat jaringan internet dan televisi. Adapun dalam artikel yang ditulis oleh Aja Romano, *Hallyu Wave* atau *Korean Wave* menjadi sebuah patokan dalam budaya global.

c. K-Pop

Musik K-Pop menjadi sebuah genre yang populer dikalangan masyarakat Indonesia baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa. Menurut *Encyclopedia of Korean Culture* mengatakan bahwa K-Pop merupakan kepanjangan dari *Korean Pop*. Menurut Aja Ramano, Musik K-Pop merupakan bagian dari K-Wave atau *Hallyu Wave*. K-Pop telah dikenal sebagai genre populer di Korea Selatan dan juga populer di beberapa negara lainnya. K-Pop merupakan sebuah genre musik yang berasal dari Korea Selatan yang sudah muncul sejak tahun 1990-an akan tetapi K-Pop mulai mendunia pada tahun 2005 yang mulai muncul pertama kali di Jepang yang saat itu salah satu penyanyi wanita berhasil debut di Jepang yaitu BoA. Lalu, K-Pop mulai merambah ke beberapa negara asia tenggara salah satunya Indonesia pada tahun 2009. Di tahun yang sama salah satu girlband, *Wonder Girls* berhasil memasuki *Billboard Hot 100 Chart* dengan judul lagunya yaitu “*Nobody*”.

Dalam industri musik K-Pop sendiri, seiring dengan popularitasnya keberadaan sebuah artis baik seorang penyanyi maupun *boyband/girlband* K-Pop tidak lepas dari sebuah agensi yang menjadi sebuah pioner dalam menduniannya musik K-Pop. Contoh agensi yang menjadi pioner sebuah musik K-Pop yaitu *S.M Entertainment*, *JYP Entertainment* dan *YG Entertainment*. Ketiga agensi tersebut telah mengorbitkan berbagai artis dari *S.M Entertainment* terdapat BoA, TVXQ, Super Junior, Girls Generation, EXO, f(x), Red Velvet, dan

NCT. Lalu JYP *Entertainment* terdapat 2PM, GOT7, Twice, Day6, dan Suzy. Terakhir YG *Entertainment* terdapat Bigbang, Blackpink, Winner, iKON, ONE, dan CL.

D. TEORI ADMINISTRASI PUBLIK

Menurut Chandler dan Plano (1988) menyatakan bahwa administrasi publik merupakan sebuah proses dimana sumber daya dan personel publik disusun dan dikoordinasikan untuk membuat, mengimplementasikan dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Selain itu, dijelaskan juga bahwa administrasi publik merupakan sebuah seni dan ilmu yang diajarkan untuk mengatur hal-hal publik dan melaksanakan berbagai tugas yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa administrasi publik merupakan sebuah kegiatan atau upaya dalam penyelenggaraan sebuah kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut John W. Creswell, Creswell (2014) menjelaskan metode kuantitatif merupakan sebuah metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Adapun metode kuantitatif menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan data penelitian berupa angka – angka serta analisis menggunakan statistik.

B. LOKASI PENELITIAN

Peneliti telah melakukan pra-riset terkait dengan pemilihan lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Jalan M.T. Haryono

No.163, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Berdasarkan dari hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti, berikut alasan pemilihan lokasi penelitian:

- 1) Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mengetahui tentang musik K-Pop.
- 2) Diantara mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang mengetahui musik K-Pop, diantaranya merupakan penyuka musik K-Pop.
- 3) Dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang menyukai, diantaranya mengikuti sebuah *fandom*. Terdapat 3 *fandom* yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yaitu fans dari EXO, iKON dan BTS.
- 4) Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang menyukai musik K-Pop merupakan pengguna aktif media sosial.
- 5) Pertimbangan, belum adanya penelitian terkait dengan perilaku penelusuran informasi mahasiswa tentang musik K-Pop.

C. VARIABEL DAN PENGUKURAN

1) Variabel

Variabel menurut Jamaluddin Ahmad (2015) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menurut F.N Kerlinger dalam

Jamaluddin Ahmad (2015) variabel penelitian adalah sebuah konsep. Konsep tersebut memiliki nilai yang bermacam – macam. Variabel dapat merupakan sebuah konsep yang telah diubah, hal ini dilakukan dengan memusatkan aspek tertentu dari variabel itu sendiri. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan satu variabel yaitu perilaku penelusuran informasi.

2) Definisi Operasional Variabel (DOV)

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini:

a. Sub-Variabel Perilaku Penelusuran Informasi

Perilaku penelusuran informasi merupakan sebuah upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya, dalam hal ini kaitannya adalah kebutuhan informasi tentang musik K-Pop. Indikator dalam perilaku penelusuran informasi dalam penelitian ini adalah menurut Ellis dalam Gandhi, sebagai berikut:

- 1) Komponen *starting*, pada komponen ini terdapat poin-poin dalam menentukan sebuah topik.
- 2) Komponen *chaining*, dalam komponen ini terdapat *chaining* maju (sumber asli) dan *chaining* mundur (sumber tidak asli)

- 3) Komponen *browsing*, dalam komponen ini terdapat poin-poin untuk menjelaskan proses penelusuran informasi.
- 4) Komponen *differentiating*, pada komponen ini dilakukan sebuah penyaringan informasi dari sumber informasi yang didapatkan.
- 5) Komponen *monitoring*, dalam komponen monitoring pengguna melakukan pemantauan terkait dengan informasi yang ditelusuri dari sumber informasi.
- 6) Komponen *extracting*, dalam komponen ini dilakukan sebuah identifikasi apakah informasi yang didapatkan akan memengaruhi keakuratan informasi yang didapatkan.
- 7) Komponen *verifying*, dalam komponen ini dilakukan pemeriksaan kembali sebuah informasi yang diperoleh oleh pengguna dari sumber informasi sampai keakuratan informasi yang diperoleh.
- 8) Komponen *ending*, pada komponen ini merupakan tahap terakhir atau selesai dalam menelusuri informasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Perilaku Penelusuran Informasi	<i>Starting</i>	Menentukan topik terkait dengan musik K-Pop (Lagu, lirik lagu atau lainnya)
		Mencari tahu tentang topik yang dicari terkait artis musik K-Pop yang akan ditelusuri
		Menentukan topik tentang artis musik K-Pop (Penampilan, kecantikan atau lainnya)
		Mencari tahu tentang artis musik K-Pop
		Menentukan topik tentang karya-karya artis musik K-Pop (Film, drama, lagu, bisnis atau lainnya)
		Mencari tahu tentang karya-karya artis musik K-Pop
	<i>Chaining</i>	Menggunakan sumber informasi resmi seperti agensi atau media <i>online</i> .
		Menggunakan sumber informasi yang tidak resmi seperti akun <i>fandom</i> .
	<i>Browsing</i>	Mencari informasi dari sumber informasi resmi.
		Melakukan pencarian dengan menggunakan tagar.
		Melakukan pencarian langsung pada akun-akun terkait artis musik K-Pop.

	<i>Differentiating</i>	Menyaring informasi yang telah diperoleh.
		Membanding informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari berbagai sumber informasi yang digunakan.
	<i>Monitoring</i>	Memantau informasi terbaru dari berbagai sumber informasi yang digunakan.
	<i>Extracting</i>	Melakukan sebuah pemilihan informasi yang telah didapatkan.
		Melakukan sebuah identifikasi informasi yang telah didapatkan
	<i>Verifying</i>	Memeriksa kembali keakuratan informasi yang telah didapatkan
		Melakukan pemeriksaan ke berbagai sumber informasi resmi.
	<i>Ending</i>	Menentukan sumber informasi untuk digunakan sebagai referensi.
		Kepuasan atau kesesuaian informasi yang didapatkan dari sumber informasi

3) Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang telah digunakan sebagai acuan untuk menentukan ukuran interval dalam alat ukur sehingga jika alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti yaitu Skala Likert.

Tabel 3.2 Pengukuran Data Skala Likert

Skala Pengukuran				
Tidak Pernah (TP)	Jarang (JR)	Kadang-kadang (K)	Sering (SR)	Selalu (SL)
1	2	3	4	5

D. POPULASI DAN SAMPEL

1) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi aktif pada jenjang strata satu dengan jumlah populasi yaitu 3.855 mahasiswa.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono ,2014). Sampel yang digunakan oleh peneliti ialah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi dan banyaknya sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan dengan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{3855}{1 + 3855(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3855}{1 + 3855(0,01)^2}$$

$$n = \frac{3855}{1 + 38,55}$$

$$n = \frac{3855}{39,55}$$

n = 97,4 dibulatkan menjadi 97

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 97 orang mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive*.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan kuisioner yang disebarkan di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

1) Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu kuisioner atau angket yang disebarkan oleh peneliti.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dari Bagian Akademik Fakultas Ilmu Administrasi.

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu menyebarkan kuesioner.

F. PENGUJIAN INSTRUMEN

1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2017) kriteria utama dalam sebuah hasil penelitian yaitu valid, reliabel dan obyektif. Uji validitas merupakan hasil penelitian dimana terdapat sebuah kesamaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada obyek penelitian. Menurut Arikunto (2010) validitas merupakan suatu instrumen yang valid atau sah pada umumnya mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Uji validitas menunjukkan tingkat-tingkat kesalahan suatu instrumen. Dalam pengujian validitas penelitian menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- n = Jumlah responden
- x = Skor variabel (jawaban responden)
- y = Skor total dari variabel (jawaban dari responden)

Pengujian validitas dilakukan dengan taraf $\alpha = 0,05$ atau kesalahan 0,05 dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pernyataannya valid. Apabila terjadi sebaliknya ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka tidak valid. Pengujian validitas ini menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24 untuk Windows.

Uji Validitas ini digunakan untuk menguji 20 item yang terdapat pada masing-masing indikator. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah teknik korelasi Pearson, dengan menggunakan rumus Pearson product moment dengan nilai alpha sebesar 5% atau 0,05. Nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan nilai signifikan $<$ taraf signifikansi

(0,05). Setiap item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden di lokasi penelitian yaitu Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Berikut hasil uji validitas berdasarkan dengan definisi operasional variabel yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Penelusuran Informasi

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Perilaku Penelusuran Informasi	X1	0,625**	0,361	0,000	Valid
	X2	0,831**	0,361	0,000	Valid
	X3	0,796**	0,361	0,000	Valid
	X4	0,795**	0,361	0,000	Valid
	X5	0,434*	0,361	0,016	Valid
	X6	0,706**	0,361	0,000	Valid
	X7	0,408*	0,361	0,025	Valid
	X8	0,559**	0,361	0,001	Valid
	X9	0,415*	0,361	0,023	Valid
	X10	0,390*	0,361	0,033	Valid
	X11	0,635**	0,361	0,000	Valid
	X12	0,615**	0,361	0,000	Valid
	X13	0,733**	0,361	0,000	Valid
	X14	0,548**	0,361	0,002	Valid
	X15	0,424*	0,361	0,019	Valid

	X16	0,466**	0,361	0,009	Valid
	X17	0,670**	0,361	0,000	Valid
	X18	0,756**	0,361	0,000	Valid
	X19	0,462*	0,361	0,010	Valid
	X20	0,462*	0,361	0,010	Valid

Keterangan:

* : Menunjukkan bahwa instrumen valid pada 1 kali pengujian dengan taraf signifikansi 95% (0,05)

** : Menunjukkan bahwa instrumen valid pada 2 kali pengujian dengan taraf signifikansi 99% (0,01)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto, 2006). Dalam pengujian reliabilitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Rumus tersebut sering digunakan untuk menghitung reliabilitas pada skala Likert.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum S_t^2$ = Jumlah varian butir
 S_t^2 = Varian skor total

Menurut Malhotra (2009) nilai yang kurang dari 0,6 diidentifikasi terdapat kendala konsisten yang tidak memuaskan. Sehingga instrumen yang memiliki $> 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika instrumen memiliki $> 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Pegujian reliabilitas ini menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24 untuk Windows.

Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Variabel 1	0,762	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel adalah reliabel.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan sebuah proses dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian tersebut. Menurut M. Kasiram dalam Jamaluddin Ahmad (2015) analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berikut teknik pengolahan data dalam penelitian ini terkait dengan perilaku penelusuran informasi musik K-Pop di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, yaitu:

1. *Editing*

Dalam sebuah pengolahan data, *editing* merupakan sebuah kegiatan yang penting untuk memperbaiki bagian-bagian yang terdapat sebuah kesalahan dalam penulisannya. *Editing* dimulai dari memberikan identitas pada instrumen lalu memeriksa tiap instrumen dan apabila terdapat sebuah kesalahan atau kejanggalan, instrumen tersebut perlu diberikan tanda agar tidak terdapat tumpang tindih (Bungin, 2017)

2. *Koding*

Pada tahap ini, dilakukan sebuah klasifikasi data-data yang telah dilakukan pada tahap *editing*. Dalam kegiatan koding, peneliti akan memberikan sebuah tanda pada masing-masing data yang telah didapatkan. (Bungin, 2017).

3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi merupakan memasukkan data-data yang telah didapatkan kedalam sebuah tabel tertentu dan mengatur angka-angka yang akan dihitung. (Bungin, 2017)

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kecenderungan dari suatu fenomena dengan memroses dengan menggunakan SPSS. Setelah melakukan pengolahan data yaitu melakukan sebuah analisis data. Analisis data dalam penelitian ini melakukan sebuah perhitungan presentase jawaban yang menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengoreksi jawaban responden
2. Menghitung frekuensi jawaban responden
3. Jumlah seluruh responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) tidak dapat dipisahkan dari sejarah Universitas Brawijaya (UB), karena berada di bawah naungannya. Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTPIP RI Nomor: 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Sejarah berdirinya FIA UB diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960 merupakan embrio dari Fakultas Ilmu Administrasi. Pimpinan FAN pada saat itu adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Seiring dengan berdirinya FAN pada tanggal 11 Juli 1961 menjadi Universitas Brawijaya dengan 4 fakultas:

- 1) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FPHM)
- 2) Fakultas Ekonomi (FE)

- 3) Fakultas Administrasi Niaga (FAN)
- 4) Fakultas Pertanian (FP)

Pada masa pra kemerdekaan sebenarnya dapat dikatakan ada Ilmu Administrasi di Indonesia. Tahun 1951 sampai 1955 merupakan peletakan batu pertama Ilmu Administrasi di Indonesia. Masa ini merupakan masa peletakan dasar-dasar pertama perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia, karena kebutuhan-kebutuhan akan perbaikan-perbaikan di bidang pelaksanaan Administrasi Negara.

Bersama dengan itu terdapatlah suatu perubahan orientasi dari sifat legalistik kontinental kearah sifat praktis dan pragmatis dari Amerika di dalam meninjau proses Administrasi Negara. Aspek Administrasi ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum saja, Ilmu Administrasi sendiri memberi pengaruh dalam Ilmu Hukum, khususnya hukum Administrasi Negara.

Pada permulaan tahun 1954 sudah ada usaha-usaha untuk mendirikan suatu Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Niaga di Universitas Indonesia, tetapi karena belum ada keasatuan pendapat, hal itu belum dapat dilaksanakan. Namun demikian perhatian dan pembahasan mengenai hal ini sudah banyak dilakukan. Pada tahun itu juga Pemerintah C.q Universitas Indonesia telah memanfaatkan dua orang ahli yaitu, Edward H. Litchfield (*Dean "School of Public and Business Administration, Cornell University*) dan Alan C. Rakin, untuk

memberikan rekomendasi dan laporan mengenai pendidikan Administrasi di Indonesia.

Laporan mereka telah disampaikan pada bulan Mei 1954 kepada Soepomo dengan judul "*Training for Administration in Indonesia.*" Laporan tersebut, berisi keterangan tentang Administrasi dan yang terpenting adalah cara peninjauan tentang proses Administrasi yang sesuai dengan Ilmu Administrasi baru. Disamping itu dicantumkan juga usulan konkrit dalam lapangan pendidikan tenaga Administrasi Indonesia, termasuk pembentukan Fakultas Ilmu Administrasi, bantuan luar negeri, "*Executive Development Program*" suatu lembaga untuk "*Administrative Science*" dan lain-lain.

Sebuah panitia dibentuk guna membahas *follow up* dari laporan tersebut, yang terdiri antara lain, Hatta sebagai ketua dan H.Juanda, M. Hutasoit, Sumarman, dan lain-lain sebagai anggota. Dua hal yang kurang lebih disetujui, pertama yaitu bahwa program pelaksanaannya hendaknya merupakan program Indonesia dan ditangani bangsa Indonesia. Kedua, dirasakan adanya kebutuhan untuk mempersatukan pelajaran *public* dan *Business Administration* tersebut sebaiknya "diikhtiarkan suatu Fakultas tersendiri"

Pada tahun 1957 Lembaga Pendidikan yang membina Ilmu Administrasi ini ialah Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada. Fakultas ini bekerja sama dengan Kementrian Dalam Negeri untuk

mendidik calon Administrator Pemerintah Dalam Negeri. Seorang tenaga ahli asing pernah membantu, dalam pengajaran “*Public Administration*” ialah Garth N. Jones. Pada tahun yang sama, 13 Februari 1957, Menteri P & K, ketika itu Sarino Mangoenpranoto membentuk “Panitia Perencana Pembentukan Lembaga Administrasi Negara”. Hasilnya pada tanggal 6 Agustus 1957 didirikan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan direktur pertamanya Prajudi Armosudirdjo.

Pada tahun 1957 itu pula telah dibuka Peruruan Tinggi Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai suatu extention dari Fakultas Ekonomi Indonesia. Diantara perkembangan yang patut disebut, ialah dengan didirikan Balai Pembinaan Administrais Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960. Selain itu dalam periode tahun 1957 sampai dengan 1964 telah berkembang dengan pesat penelitian-penelitian serta penulisan-penulisan tentang Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada masa antara tahun 1960 sampai dengan 1965 Ilmu Administrasi Negara bersama-sama dengan Ilmu Administrasi Niaga, telah mendapatkan pengakuan resmi dalam Undang-undang Perguruan Tinggi No. 22 Tahun 1961 yaitu dengan memasukkan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam seksi-seksi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada bulan Desember 1961, diselenggarakan Musyawarah Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Musyawarah ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil musyawarah, bahwa adanya jurusan Ketatanegaraan dan Ketataniagaan pada Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik dapat dibenarkan hanya sebagai suatu fase peralihan dari Administrasi menuju kedewasaannya untuk menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Rekomendasi lainnya adalah sebaiknya diadakan kerjasama/koordinasi diantara lembaga-lembaga yang melaksanakan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran di bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan pendirian Fakultas Ilmu Administasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada akhir tahun 1963 timbul beberapa gagasan bahwa Ilmu Administrasi lebih diorientasikan pada Administrasi Pembangunan (*Development Administration*), pengaruh yang besar terhadap pengembangan gagasan Administrasi Pembangunan ini disebabkan karena sejak tahun 1967 diusahakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih sungguh-sungguh, sehingga diperlukan pentingnya pengkaitan yang sesuai dengan penyempurnaan di bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Konsep Administrasi Pembangunan itu sendiri lebih mendukung kebutuhan obyektif proses perkembangan Indonesia tersebut.

Pada tahun 1971 Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan suatu seminar tentang “Peranan Administrasi dalam Akselerasi Pembangunan Nasional”. Pada seminar tersebut, Drs. Soejekti Djajadiatma MSPA (Dekan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya) selaku pemakalah. Di samping itu Dr. Buchari Zainun (Dekan STIA LAN) dan Dr. Awaluddin Djamin, MPA menyampaikan makalahnya dengan judul “Aspek Administrasi dalam Pembangunan Nasional”.

Pada tahun 1974, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Unbra mengadakan seminar dengan tema “Peranan Administasi dalam Rangka Menunjang Modernisasi Desa”. Pada tahun yang sama, lebih tepatnya tanggal 23 sampai 31 Agustus 1974 diadakan Simposium Ilmu Administrasi dengan tema “Peranan Ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Pembangunan Nasional”. Salah satu dari hasil simposium tersebut adalah disarankan penggunaan Fakultas Ilmu Administrasi untuk mengganti nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pertimbangan penggantian nama tersebut adalah karena nama Fakultas Ilmu Administrasi lebih relevan membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi.

Kegiatan lain yang sifatnya lebih operasional telah dilakukan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya dalam bentuk pelaksanaan penataran tentang Administasi Perdesaan di seluruh Kabupaten Jawa Timur. Selain itu ada pula ceramah ilmiah serta

penelitian baik di bidang Administrasi Negara (Publik) maupun di bidang Administrasi Niaga (Bisnis).

Tahun 1976, dibuka spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan spesialisasi Akuntansi/Accounting pada Jurusan Administrasi Niaga. Pada tanggal 28 September 1978, Drs. Bintoro Tjokromidjojo, MA (Deputi Bidang Administrasi BAPPENAS) dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara. Peristiwa tersebut menunjukkan kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya, juga semakin besarnya kepercayaan yang telah diberikan pemerintah. Kehadiran Prof. Drs. Bintoro Tjokromidjojo, MA. merupakan faktor pendorong yang positif bagi munculnya guru-guru besar Ilmu Administrasi.

Tahun 1982, berdasarkan Konsorium Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Seiring dengan perubahan nama tersebut, dalam perjalanannya hingga kini Fakultas Ilmu Administrasi terus berkembang baik menyangkut penegembangan institusi maupun pengembangan akademik. Dalam hal pengembangan instirusi FIA UB telah menjadi pelopor dan sekaligus mengembangkan jaringan dengan berbagai asosiasi, misalnya ASPA, Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIBI), Indonesian Association for Public Administration (IAPA) dll.

Pengembangan institusi melalui kerjasama dengan berbagai asosiasi tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Terkait dengan pengembangan akademik, FIA UB saat ini telah berkembang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan tuntutan praktis. Jurusan Administrasi Publik (Negara) dan Jurusan Administrasi Bisnis (Niaga) telah berkembang sejak tahun 1960-an. Pada tahun 1995, dibuka Program Magister Administrasi Bisnis (Niaga) dan Program Sarjana/S1 Ekstensi. Program Ekstensi hingga kini telah berkembang menjadi Program Non-Reguler. Pada tahun 1998 telah dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) pendekatan interdisipliner.

Dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat dan pemerintah untuk mengisi berbagai macam posisi tekno-struktur dengan level kompetensi yang beragam, maka fakultas sejak tahun 2001 membuka Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA). Program ini dirancang untuk mengembangkan Ilmu Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis pada jenjang tertinggi.

2. Visi dan Misi

Berikut visi dan misi dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya:

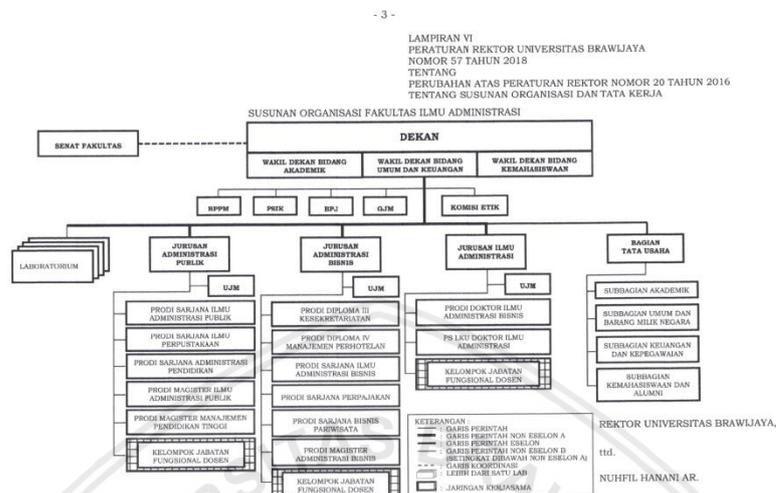
Visi

Menjadi institusi pendidikan dan pengembangan ilmu administrasi yang berskala internasional yang berwawasan *entrepreneur* dan *smart faculty governance* pada tahun 2020.

Misi

1. Terwujudnya kemajuan intelektualitas melalui peningkatan *core competence* dan inovasi bidang Ilmu Administrasi.
2. Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berwawasan nasional dan berdaya saing global.
3. Terwujudnya peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian di bidang Ilmu Administrasi yang berorientasi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat.
4. Terselenggaranya sistem pengelolaan fakultas berbasis *smart faculty governance*.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Administrasi
Sumber: Situs web Fakultas Ilmu Administrasi

Pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi

Tabel 4.1 Daftar Pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr.Bambang Supriyono, MS	Dekan
2.	Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D	Wakil Dekan I
3.	Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos.,M.Si	Wakil Dekan II
4.	Dr. Mochamad Rozikin, M.AP	Wakil Dekan III
5.	Drs. Andy Fefta Wijaya, M.DA.,Ph.D	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
6.	Dr. Mochamad AL Musadieq,M.BA	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
7.	Dr. Drs. Muhammad Saifi, M.Si	Kepala Gugus Jaminan Mutu
8.	Dr. Mohammad Nuh, S.IP., M.Si	Kepala BPPM

9.	M. Kholid Mawardi, S.Sos.,M.AB., Ph.D	Koordinator Penelitian
10.	Dr.rer.pol Romy Hermawan, S.Sos., M.AP	Koordinator Pengmas
11.	Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D	Kepala Pengembangan Usaha
12.	Dr. Wilopo, M.AB	Kepala Konflik dan Kebijakan
13.	Dr. Choirul Saleh, M.Si	Kepala Kinerja dan Stratejik
14.	Wike, S.Sos., M.Si., D.PA	Kepala Sumber Daya Aparatur
15.	Dessanti Putri Sekti A, SE.,MSA.Ak	Kepala PSIK
16.	Dr. Sujarwoto, S.IP., M.Si., M.PA	Kepala Badan Pengelola Jurnal
17.	Dr. M.R. Khairul Muluk, S.Sos.,M.Si	Kepala Lab. Tata Kelola
18.	Dr. Fadillah Putra, S.Sos., M.SI.,M.Paff	Kepala Unit Digital
19.	Dr. Drs. Siswidiyanto, MS	Kepala Lab. KP&LKP3
20.	Dr. Drs. Luqman Hakim, M.Sc	Kepala Lab. LPTP
21.	Dr. Abdullah Said, M.Si	Kepala LPOMPP
22.	Dr. Suryadi, MS	Kepala Lab. T.Adm Pendidikan
23.	Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si	Kepala Lab. Perpustakaan dan Arsip
24.	Tri Wulida A, S.Sos., M.Si., MHRM, Ph.D	Kepala I-CSBV

4. Program Pendidikan dan Program Studi

- **Program Pendidikan**

- 1) Program Pendidikan Akademik Sarjana
- 2) Program Pendidikan Akademik Magister
- 3) Program Pendidikan Akademik Doktor

- **Program Studi**

- 1) Program Sarjana Ilmu Administrasi (S1)

1. Jurusan Administrasi Bisnis / Niaga

- a. Program Studi Administrasi Bisnis
- b. Program Studi Perpajakan
- c. Program Studi Pariwisata

2. Jurusan Administrasi Publik / Negara

- a. Program Studi Administrasi Publik
- b. Program studi ilmu perpustakaan
- c. Program Studi Administrasi Pendidikan

- 2) Program Magister Ilmu Administrasi (S2)

1. Program Studi Magister Administrasi Bisnis
2. Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik
3. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
(MMPT)/Master of Art in Higher Education (MAHE)

- 3) Program Doktor Ilmu Administrasi (S3)

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi

B. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Responden

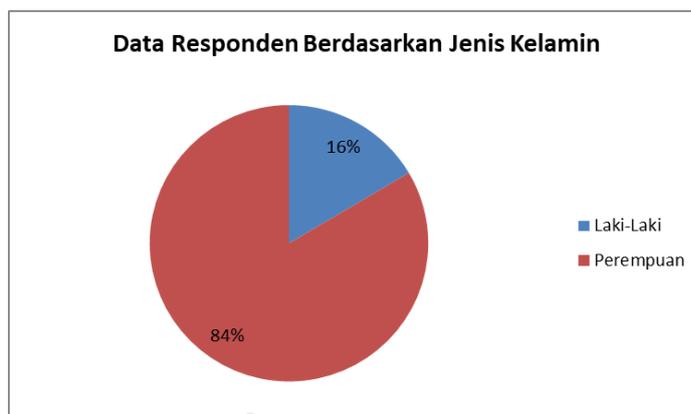
Gambaran umum pada penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner di lokasi penelitian. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan jumlah responden 97 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner, sehingga memperoleh gambaran responden yang telah diteliti. Berikut penyajian data mengenai gambaran umum responden:

a) Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut gambaran umum dari data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	16	16%
2.	Perempuan	81	84%
Total		97	100%



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

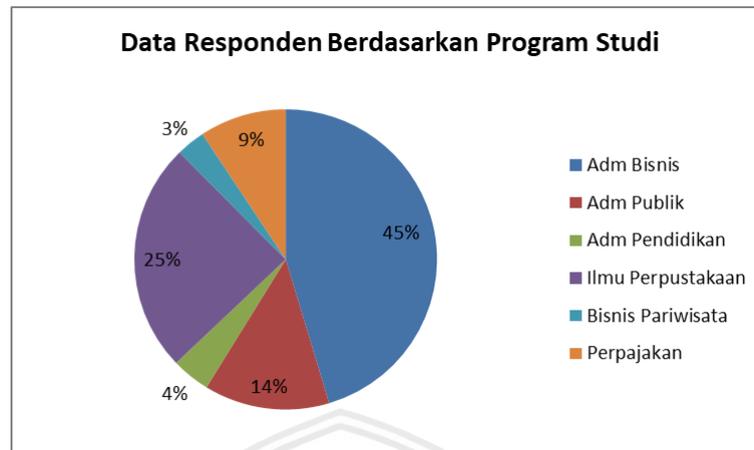
Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa atau perempuan sejumlah 81 orang (84%) dari total seluruh responden sebanyak 97 responden, sedangkan untuk responden mahasiswa atau laki-laki hanya sebanyak 16 orang (16%) dari seluruh responden.

b) Data Responden Berdasarkan Program Studi

Berikut gambaran umum dari data responden berdasarkan program studi di Fakultas Ilmu Administrasi:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Program Studi

Prodi	Jumlah	Persentase
Ilmu Adm Bisnis	44	45%
Ilmu Adm Publik	13	14%
Adm Pendidikan	4	4%
Ilmu Perpustakaan	24	25%
Bisnis Pariwisata	3	3%
Perpajakan	9	9%
Total	97	100%



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Program Studi
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

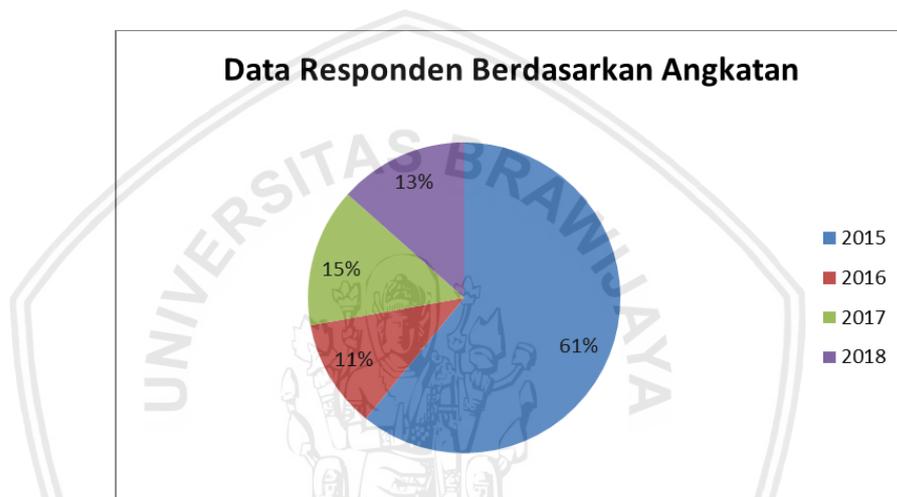
Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Bisnis dengan jumlah 44 responden (45%) dari jumlah seluruh responden sebesar 97 responden, lalu mahasiswa dari program studi Ilmu Administrasi Publik sebanyak 13 responden (14%), mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan sebanyak 4 responden (4%), mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 24 responden (25%), mahasiswa program studi Bisnis Pariwisata sebanyak 3 responden (3%) dan mahasiswa program studi Perpajakan sebanyak 9 responden (9%).

c) Data Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Berikut gambaran umum dari data responden berdasarkan angkatan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Administrasi:

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan	Jumlah	Persentase
2015	59	61%
2016	11	11%
2017	14	15%
2018	13	13%
Total	97	100%



*Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)*

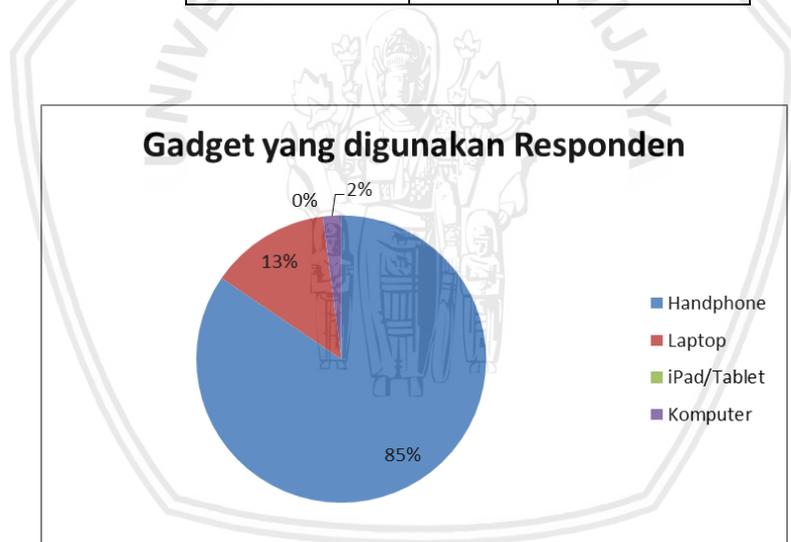
Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa angkatan atau tahun masuk 2015 dengan jumlah 59 responden (61%) dari jumlah seluruh responden yaitu 97 responden, lalu pada mahasiswa angkatan atau tahun 2016 sebanyak 11 responden (11%), mahasiswa angkatan atau tahun masuk 2017 sebanyak 14 responden (15%) dan mahasiswa angkatan atau tahun masuk 2018 sebanyak 13 responden (13%).

d) Tanggapan Responden Mengenai Gadget yang Digunakan Untuk Menelusuri Informasi

Berikut merupakan diagram frekuensi tanggapan responden mengenai gadget yang digunakan untuk menelusuri informasi:

Tabel 4.5 Gadget yang digunakan Responden dalam Penelusuran Informasi

Jenis Gadget	Jumlah	Persentase
Handphone	82	85%
Laptop	13	13%
iPad/Tablet	0	0%
Komputer	2	2%
Total	97	100%



Gambar 4.4 Diagram Gadget yang digunakan responden dalam penelusuran informasi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

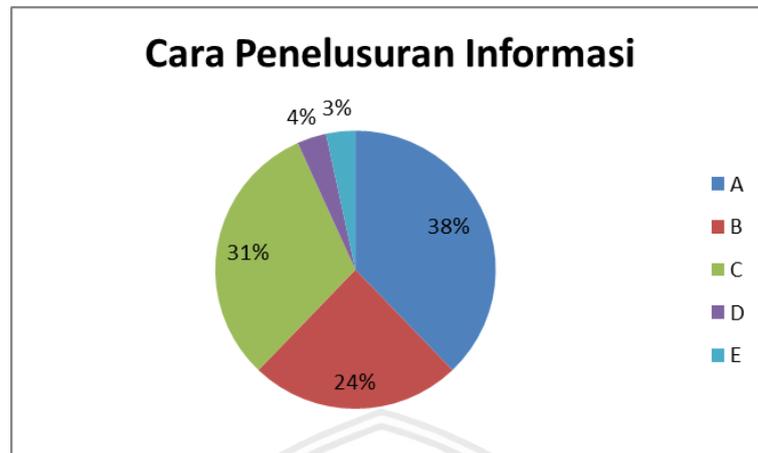
Pada penelitian ini menunjukkan bahwa gadget yang paling banyak digunakan oleh responden adalah handphone sebanyak 82 buah (85%), lalu laptop sebanyak 13 buah (13%), iPad atau Tablet tidak ada yang menggunakan dan komputer sebanyak 2 buah (2%).

e) Tanggapan Responden Mengenai Awal Penelusuran Informasi tentang Musik K-Pop

Berikut merupakan diagram frekuensi tanggapan responden mengenai awal penelusuran informasi tentang musik K-Pop

Tabel 4.6 Awal Penelusuran Informasi Responden

No.	Cara Penelusuran Informasi	Jumlah	Persentase
1.	Mengakses media internet kemudian menggunakan mesin pencarian: Google, Yahoo, Bing.	56	38%
2.	Mengakses media internet kemudian langsung menuju website media sosial yang akan digunakan	36	25%
3.	Mengakses aplikasi media sosial yang telah diunduh	46	31%
4.	Bertanya kepada orang lain terlebih dahulu untuk mengakses media sosial yang akan digunakan	5	3%
5.	Lain-lain	5	3%
Total			100%



Gambar 4.5 Diagram Cara Penelusuran Informasi Responden
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

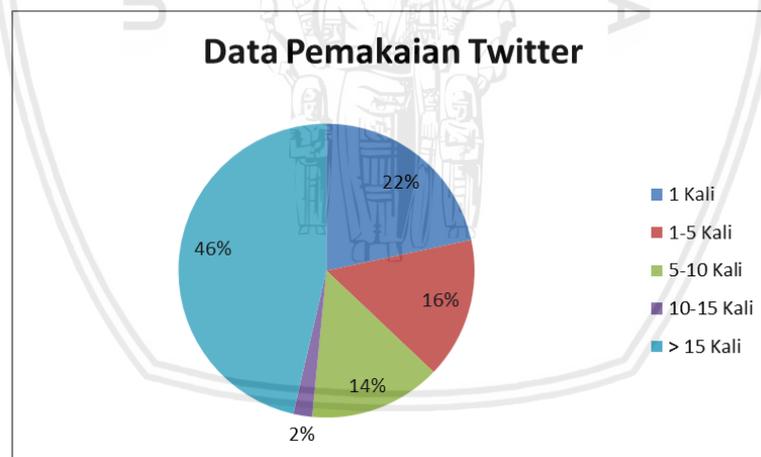
Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa responden menelusuri informasi terkait musik K-Pop dengan beberapa cara yaitu: a) sebanyak 38% para responden memilih cara dengan mengakses media internet kemudian menggunakan mesin pencarian seperti Google, Yahoo, Bing; b) sebanyak 25% responden memilih cara dengan mengakses media internet kemudian langsung menuju situs media sosial yang akan digunakan; c) sebanyak 31% responden memilih cara dengan mengakses aplikasi media sosial yang telah diunduh; d) sebanyak 3% responden memilih cara dengan bertanya kepada orang lain terlebih dahulu untuk mengakses media sosial yang akan digunakan; dan e) sebanyak 3% responden memilih cara yang lain.

f) Tanggapan Responden Mengenai Frekuensi Penggunaan Twitter dalam Satu Bulan

Berikut merupakan diagram frekuensi tanggapan responden mengenai frekuensi penggunaan twitter.

Tabel 4.7 Data Frekuensi Pemakaian Twitter

Jumlah Pemakaian	Jumlah	Persentase
1 Kali	21	22%
1-5 Kali	15	16%
5-10 Kali	14	14%
10-15 Kali	2	2%
> 15 Kali	45	46%
Total	97	100%



*Gambar 4.6 Diagram Frekuensi Pemakaian Twitter
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa 46% responden yang menggunakan media sosial twitter dengan frekuensi lebih dari 15 kali dalam waktu satu bulan dari jumlah seluruh responden. Lalu, 2% responden

menggunakan twitter sebanyak 10-15 kali dalam waktu satu bulan, 14% responden menggunakan twitter sebanyak 5-10 kali dalam waktu satu bulan, 16% responden menggunakan twitter sebanyak 1-5 kali dalam waktu satu bulan dan 22% responden menggunakan twitter sebanyak satu kali dalam waktu satu bulan.

2. Gambaran Umum Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku penelusuran informasi dan terdiri dari sub-variabel yaitu perilaku penelusuran informasi dan hambatan dalam penelusuran informasi.

A. Penelusuran Informasi

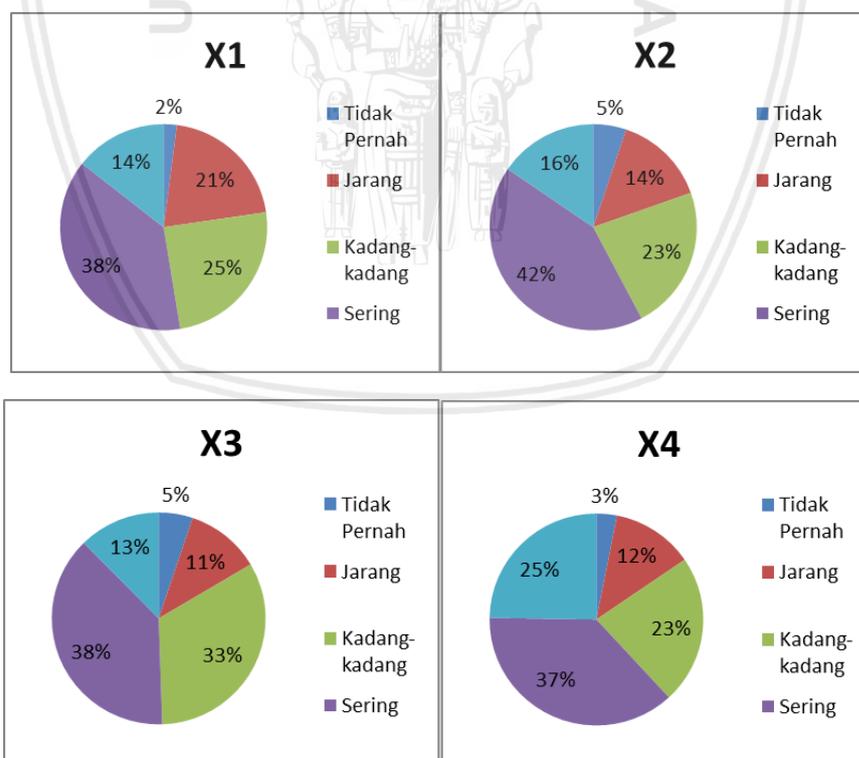
Data sub-variabel perilaku penelusuran informasi diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti yang memuat pertanyaan terkait dengan proses penelusuran informasi. Variabel perilaku penelusuran informasi terdiri dari indikator *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying* dan *ending*.

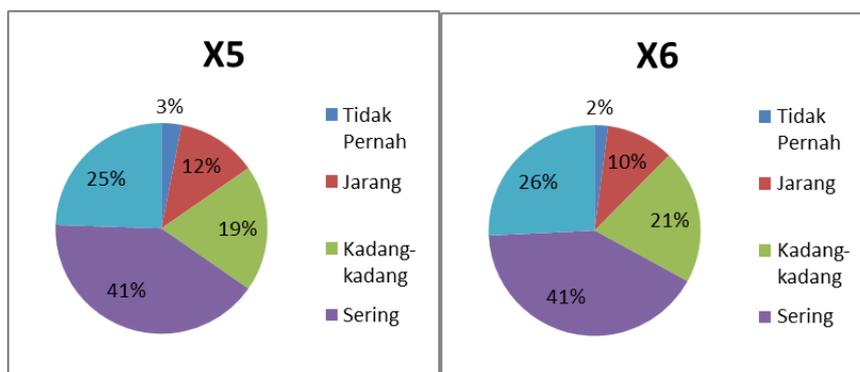
1) *Starting*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *starting* terdiri dari 6 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Starting*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1	2	2%	20	21%	24	25%	37	38%	14	14%	3,42
X2	5	5%	14	14%	22	23%	41	42%	15	16%	3,48
X3	5	5%	11	11%	32	33%	37	38%	12	13%	3,41
X4	3	3%	12	12%	22	23%	36	37%	24	25%	3,68
X5	3	3%	12	12%	19	19%	40	41%	24	25%	3,70
X6	2	2%	10	10%	20	21%	40	41%	25	26%	3,78





Gambar 4.7 Diagram Frekuensi Starting Indikator Starting
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel 4.8 indikator *Starting* item X1 yaitu menentukan sebuah topik terkait dengan musik K-Pop diperoleh data sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 20 responden (21%) menyatakan jarang; 24 responden (25%) menyatakan kadang-kadang; 37 responden (38%) menyatakan sering; dan 14 responden (14%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X1 sebesar 3,42 dengan mayoritas jawaban **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sering menentukan topik terkait dengan musik K-Pop baik dari lirik lagu maupun keseluruhan lagu tersebut.

Berdasarkan pada tabel 4.8 indikator *Starting* item X2 yaitu mencari tahu topik terkait dengan artis musik K-Pop yang akan ditelusuri diperoleh data sebagai berikut: 5 responden (5%) menyatakan tidak pernah; 14 responden (14%) menyatakan jarang; 22 responden (23%) menyatakan kadang-kadang; 41 responden (42%) menyatakan sering; 15 responden (16%)

menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X2 sebesar 3,48 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sering mencari tahu terkait dengan artis musik K-Pop.

Berdasarkan tabel 4.8 indikator *Starting* item X3 yaitu menentukan topik tentang artis musik K-Pop (Penampilan, kecantikan atau lainnya) diperoleh data sebagai berikut: 5 responden (5%) menyatakan tidak pernah; 11 responden (11%) menyatakan jarang; 32 responden (33%) menyatakan kadang-kadang; 36 responden (37%) menyatakan sering; dan 12 responden (13%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X3 sebesar 3,41 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sering menentukan topik tentang artis musik K-Pop.

Berdasarkan tabel 4.8 indikator *Starting* item X4 yaitu mencari tahu tentang artis musik K-Pop diperoleh data sebagai berikut: 3 responden (3%) menyatakan tidak pernah; 12 responden (12%) menyatakan jarang; 22 responden (23%) menyatakan kadang-kadang; 36 responden (37%) menyatakan sering; dan 24 responden (25%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X4 sebesar 3,68 dengan mayoritas jawaban yaitu

sering pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering mencari tentang artis musik K-Pop.

Berdasarkan tabel 4.8 indikator *starting* item X5 yaitu menentukan topik tentang karya-karya artis musik K-Pop (Film, drama, lagu, bisnis atau lainnya) diperoleh data sebagai berikut: 3 responden (3%) menyatakan tidak pernah; 12 responden (12%) menyatakan jarang; 19 responden (19%) menyatakan kadang-kadang; 40 responden (41%) menyatakan sering; dan 24 responden (25%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X5 sebesar 3,70 dengan mayoritas jawaban **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering menentukan topik tentang karya-karya artis musik K-Pop.

Berdasarkan tabel 4.8 indikator X6 yaitu mencari tahu tentang karya-karya artis musik K-Pop diperoleh sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 10 responden (10%) menyatakan jarang; 20 responden (21%) menyatakan kadang-kadang; 40 responden (41%) menyatakan sering; dan 25 responden (26%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X6 sebesar 3,78 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan nilai item modus item mencari tahu tentang karya-karya artis musik K-Pop (X6)

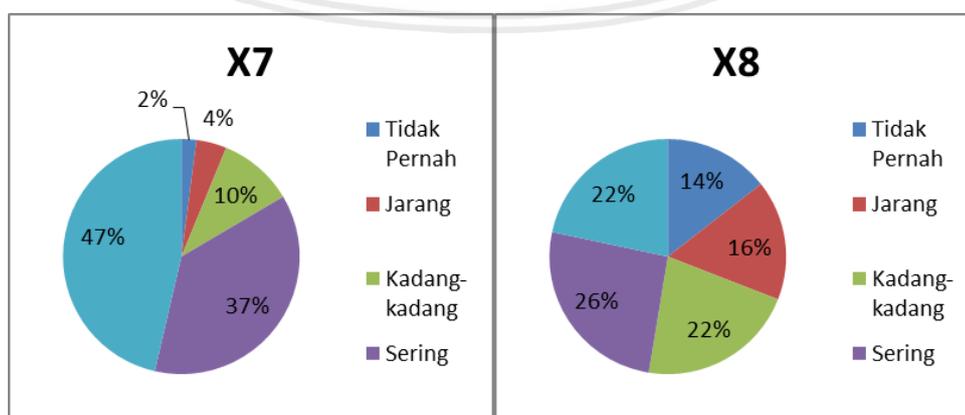
sebanyak 4 yang mewakili pernyataan sering. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering mencari tahu tentang karya-karya artis musik K-Pop.

2) *Chaining*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *chaining* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi *Chaining*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X7	2	2%	4	4%	10	10%	36	37%	45	47%	4,21
X8	14	14%	16	16%	21	22%	25	26%	21	22%	3,23



Gambar 4.8 Diagram Frekuensi Starting Indikator Starting
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 indikator *Chaining* item X7 yaitu menggunakan sumber informasi resmi seperti agensi atau media *online* diperoleh data sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 4 responden (4%) menyatakan jarang; 10 responden (10%) menyatakan kadang-kadang; 36 responden (37%) menyatakan sering; dan 45 responden (47%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X7 sebesar 4,21 dengan mayoritas jawaban yaitu **selalu** ada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selalu menggunakan sumber informasi resmi seperti akun agensi atau media *online* sebagai sumber informasinya.

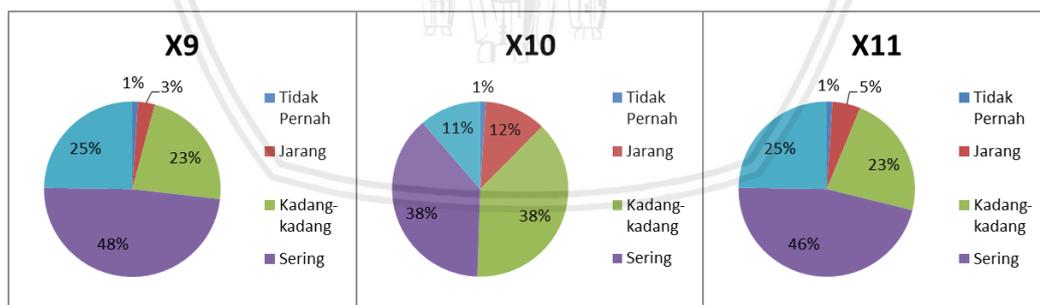
Berdasarkan tabel 4.9 indikator *Chaining* item X8 yaitu Menggunakan sumber informasi yang tidak resmi seperti akun *fandom* diperoleh sebagai berikut: 14 responden (14%) menyatakan tidak pernah; 16 responden (16%) menyatakan jarang; 21 responden (22%) menyatakan kadang-kadang; 25 responden (26%) menyatakan sering; dan 21 responden (22%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X8 sebesar 3,23 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering menggunakan sumber informasi tidak resmi dari akun *fandom* sebagai sumber informasi.

3) *Browsing*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *browsing* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi *Browsing*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X9	1	1%	3	3%	22	23%	47	48%	24	25%	3,92
X10	1	1%	11	12%	37	38%	37	38%	11	11%	3,47
X11	1	1%	5	5%	22	23%	45	46%	24	25%	3,88



Gambar 4.9 Diagram Frekuensi *Browsing*
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 indikator *Browsing* item X9 yaitu mencari informasi dari sumber informasi resmi diperoleh sebagai berikut: 1 responden (1%) menyatakan tidak pernah; 3

responden (3%) menyatakan jarang; 22 responden (23%) menyatakan kadang-kadang; 47 responden (48%) menyatakan sering; dan 24 responden (25%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X9 sebesar 3,92 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh,

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering mencari informasi dari sumber informasi resmi.

Berdasarkan tabel 4.10 pada indikator *Browsing* item X10 yaitu melakukan pencarian dengan menggunakan tagar diperoleh sebagai berikut: 1 responden (1%) menyatakan tidak pernah; 11 responden (12%) menyatakan jarang; 37 responden (38%) menyatakan kadang-kadang; 37 responden (38%) menyatakan sering; dan 11 responden (11%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X10 sebesar 3,47 dengan mayoritas jawaban yaitu **kadang-kadang** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kadang-kadang melakukan pencarian dengan menggunakan tagar.

Berdasarkan pada tabel 4.10 indikator *Browsing* item X11 yaitu melakukan pencarian langsung pada akun-akun terkait artis musik K-Pop diperoleh sebagai berikut: 1 responden (1%) menyatakan tidak pernah; 5 responden (5%) menyatakan jarang; 22 responden (23%) menyatakan kadang-kadang; 45 responden

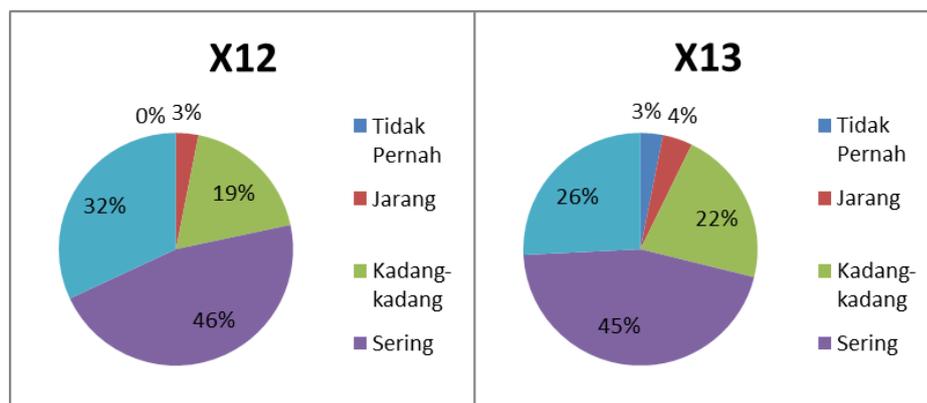
(46%) menyatakan sering; dan 24 responden (25%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X11 sebesar 3,88 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering melakukan pencarian langsung pada akun-akun terkait artis musik K-Pop.

4) *Differentiating*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *differentiating* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi *Differentiating*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X12	0	0%	3	3%	18	19%	45	46%	31	32%	4,07
X13	3	3%	4	4%	21	22%	44	45%	25	26%	3,86



Gambar 4.10 Diagram Frekuensi Differentiating
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 pada indikator *Differentiating* item X12 yaitu menyaring informasi diperoleh sebagai berikut: tidak ada responden menyatakan tidak pernah; 3 responden (3%) menyatakan jarang; 18 responden (19%) menyatakan kadang-kadang; 45 responden (46%) menyatakan sering; dan 31 responden (32%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X12 sebesar 4,07 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering menyaring informasi yang telah diperoleh.

Berdasarkan tabel 4.11 pada indikator *Differentiating* item X13 yaitu membanding informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari berbagai sumber informasi yang digunakan diperoleh sebagai berikut: 3 responden (3%) menyatakan tidak pernah; 4 responden (4%) menyatakan jarang; 21 responden

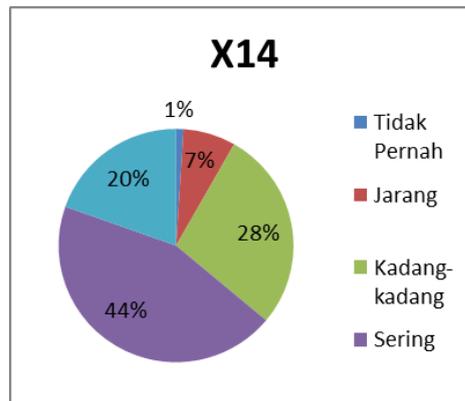
(22%) menyatakan kadang-kadang; 44 responden (45%) menyatakan sering; dan 25 responden (26%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X13 sebesar 3,86 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering membandingkan sebuah informasi yang sudah diperoleh dari berbagai sumber informasi yang telah digunakan.

5) *Monitoring*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *monitoring* terdiri dari 1 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi *Monitoring*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X14	1	1%	7	7%	27	28%	43	44%	19	20%	3,74



Gambar 4.11 Diagram Frekuensi Monitoring
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 pada indikator *Monitoring* item X14 yaitu memantau informasi terbaru dari berbagai sumber informasi yang digunakan diperoleh sebagai berikut: 1 responden (1%) menyatakan tidak pernah; 7 responden (7%) menyatakan jarang; 27 responden (28%) menyatakan kadang-kadang; 43 responden (44%) menyatakan sering; dan 19 responden (20%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X14 sebesar 3,74 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering memantau informasi terbaru dari berbagai sumber informasi yang digunakan.

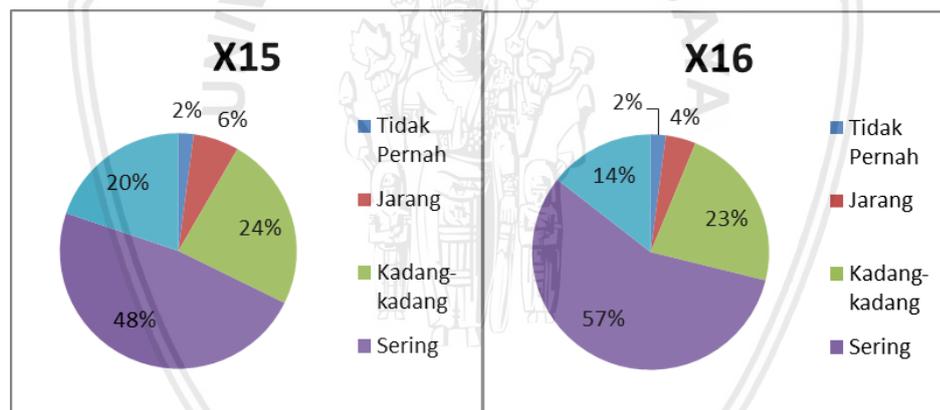
6) *Extracting*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *extracting* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97

responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi *Extracting*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X15	2	2%	6	6%	23	24%	46	48%	19	20%	3,77
X16	2	2%	4	4%	22	23%	55	57%	14	14%	3,77



*Gambar 4.12 Diagram Frekuensi *Extracting**
Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 pada indikator *Extracting* item X15 yaitu melakukan sebuah pemilihan informasi yang telah didapatkan, diperoleh sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 6 responden (6%) menyatakan jarang; 23 responden (24%) menyatakan kadang-kadang; 46 responden (48%) menyatakan sering; dan 19 responden (20%) menyatakan

selalu. Nilai rata-rata pada item X15 sebesar 3,77 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering melakukan sebuah pemilihan informasi yang telah didapatkan.

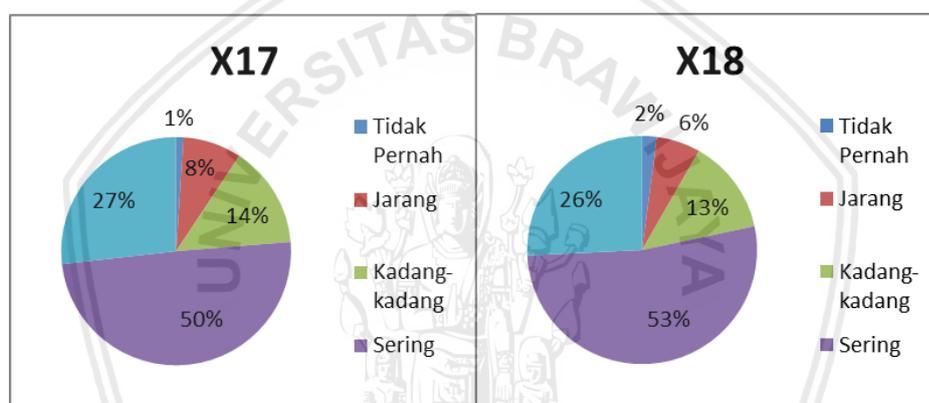
Berdasarkan tabel 4.13 pada indikator *Extracting* item X16 yaitu melakukan sebuah identifikasi informasi yang telah didapatkan, diperoleh sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 4 responden (4%) menyatakan jarang; 22 responden (23%) menyatakan kadang-kadang; 55 responden (57%) menyatakan sering; dan 14 responden (14%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X16 sebesar 3,77 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering melakukan identifikasi sebuah informasi yang telah didapatkan.

7) *Verifying*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *verifying* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi *Verifying*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X17	1	1%	8	8%	14	14%	48	50%	26	27%	3,92
X18	2	2%	6	6%	13	13%	51	53%	25	26%	3,93



Gambar 4.13 Diagram Frekuensi *Verifying*
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 indikator *verifying* item X17 yaitu memeriksa kembali keakuratan informasi yang telah didapatkan, diperoleh sebagai berikut: 1 responden (1%) menyatakan tidak pernah; 8 responden (8%) menyatakan jarang; 14 responden (14%) menyatakan kadang-kadang; 48 responden (50%) menyatakan sering; dan 25 responden (26%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X17 sebesar 3,92 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering

memeriksa kembali keakuratan informasi yang telah didapatkan.

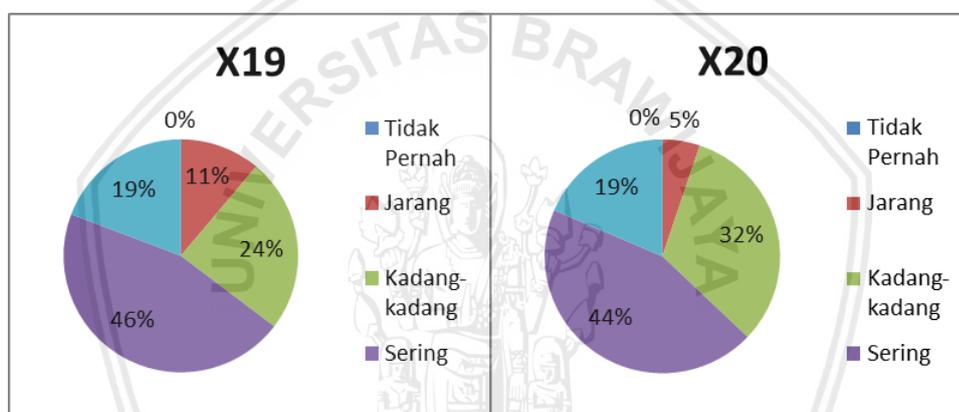
Berdasarkan tabel 4.14 pada indikator *verifying* item X18 yaitu melakukan pemeriksaan ke berbagai sumber informasi resmi, diperoleh sebagai berikut: 2 responden (2%) menyatakan tidak pernah; 6 responden (6%) menyatakan jarang; 13 responden (13%) menyatakan kadang-kadang; 51 responden (53%) menyatakan sering; dan 25 responden (26%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X18 sebesar 3,93 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering melakukan pemeriksaan kembali ke berbagai sumber informasi resmi.

8) *Ending*

Variabel cara menentukan sebuah topik indikator *ending* terdiri dari 2 item pertanyaan yang diberikan peneliti pada 97 responden, berikut merupakan penyajian data tanggapan dari responden:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Ending*

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	Tidak Pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X19	0	0%	11	11%	24	24%	45	46%	19	19%	3,70
X20	0	0%	5	5%	31	32%	43	44%	18	19%	3,76



Gambar 4.14 Diagram Frekuensi *Ending*
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 pada indikator *Ending* item X19 yaitu menentukan sumber informasi untuk digunakan sebagai referensi, diperoleh sebagai berikut: tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah; 11 responden (11%) menyatakan jarang; 24 responden (24%) menyatakan kadang-kadang; 45 responden (46%) menyatakan sering; dan 19 responden (19%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X19 sebesar 3,70 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering menentukan sumber informasi untuk digunakan sebagai referensi.

Berdasarkan tabel 4.15 indikator *ending* item X20 yaitu kepuasan dan kesesuaian informasi yang telah didapatkan, diperoleh sebagai berikut: tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah; 5 responden (5%) menyatakan jarang; 31 responden (32%) menyatakan kadang-kadang; 43 responden (44%) menyatakan sering; dan 18 responden (19%) menyatakan selalu. Nilai rata-rata pada item X20 sebesar 3,76 dengan mayoritas jawaban yaitu **sering** pada item ini. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering merasa puas dan sesuai dengan informasi yang diperoleh.

C. PEMBAHASAN

1) Perilaku Penelusuran Informasi

Pada perilaku penelusuran informasi ini, menurut Natasha Gandhi (2012) dalam jurnalnya tentang *Ellis Model of Information Seeking Behavior* menjelaskan perilaku penelusuran informasi ini berkaitan dengan cara seorang pengguna dalam menelusuri dan memanfaatkan sebuah informasi. Hal tersebut terlihat dari penelusuran sebuah informasi sebagai kepentingan dalam kepuasan kebutuhan yang sebagai

tujuan para penelusur. Berikut pembahasan indikator pada sub-variabel perilaku penelusuran informasi:

- ***Starting***

Berdasarkan dengan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *starting* merupakan sebuah kegiatan awal bagi para pengguna dalam mencari sebuah informasi yang adanya sebuah aktivitas-aktivitas yang memicu sebuah penelusuran informasi. Selaras dengan hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *starting* yang terdiri dari 6 item pertanyaan terkait dengan awal proses penelusuran informasi dari penentuan topik yang akan dicari.

Berdasarkan dari hasil penelitian, pada indikator *starting* yaitu penentuan topik dan mencari tahu terkait musik K-Pop serta artisnya, mahasiswa sering melakukan penentuan topik terlebih dahulu terkait dengan musik K-Pop untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa terkait dengan musik K-Pop dan mencari tahu karya-karya musik K-Pop. Selaras dengan pernyataan Sulistyono-Basuki (2010) bahwa kebutuhan informasi adalah suatu informasi yang diinginkan seseorang untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

- **Chaining**

Berdasarkan dengan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *chaining* merupakan sebuah kegiatan yang mengikuti atau menelusuri sumber informasi yang telah dipilih pada tahap sebelumnya. Selaras dengan hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *chaining* yang terdiri dari 2 item pertanyaan terkait dengan penggunaan sumber informasi baik resmi maupun tidak resmi.

Berdasarkan dari hasil penelitian, indikator *chaining* yaitu penggunaan sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa pada media sosial twitter baik pada akun resmi seperti agensi atau portal berita musik K-Pop maupun tidak resmi seperti akun fandom. Pada indikator ini, mahasiswa sering menggunakan sumber informasi resmi maupun tidak resmi. seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeni Nur Taqwin (2016) bahwa para penggemar lebih banyak menggunakan akun *fandom* karena lebih mudah dicari dan informasi yang didapatkan merupakan informasi terbaru.

- **Browsing**

Berdasarkan dengan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *browsing* merupakan kegiatan yang menggambarkan aktivitas/kegiatan pencarian informasi

semi tersusun atau semi terarah dalam area yang berpotensi. Selaras dengan indikator *browsing*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *browsing* yang terdiri dari 3 item pertanyaan terkait dengan cara penelusuran untuk mendapatkan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator *browsing* yaitu sebuah cara penelusuran yang lebih mendalam untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan musik K-pop. Pada indikator ini, mahasiswa sering melakukan pencarian secara langsung ke akun resmi dan akun-akun terkait dengan artis musik K-Pop serta kadang-kadang menggunakan fitur tagar yang telah disediakan oleh media sosial twitter. Dalam blog twitter menjelaskan fitur tagar dibuat untuk para pengguna yang memungkinkan pengguna untuk mengikuti topik yang diminati serta mempermudah mendapatkan kebutuhan informasi yang diinginkannya. Dalam indikator *browsing* pada jurnal Natasha Gandhi (2012) pun menjelaskan bahwa *browsing* merupakan sebuah aktifitas penelusuran yang dilakukan secara semi terarah pada area yang berpotensi

- ***Differentiating***

Berdasarkan dengan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *differentiating* merupakan

penyaringan dan pemilihan dari sebuah sumber dengan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi untuk memeriksa kualitas isi dari informasi tersebut. Selaras dengan indikator *differentiating*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *differentiating* yang terdiri dari 2 item pertanyaan terkait dengan penyaringan informasi dan membandingkan informasi dari berbagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator *differentiating* yaitu sebuah penyaringan informasi serta membandingkan informasi yang telah didapatkan ke berbagai sumber untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang diinginkan. Pada indikator ini, mahasiswa sering melakukan sebuah penyaringan dan membandingkan informasi yang telah didapatkan ke berbagai sumber informasi. Sesuai dengan penjelasan *differentiating* pada jurnal Natasha Gandhi (2012) *differentiating* yaitu penyaringan dan pemilihan dari sebuah sumber dengan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi untuk memeriksa kualitas isi dari informasi tersebut.

- **Monitoring**

Berdasarkan teori perilaku penelusuran informasi dengan model Ellis (1997), indikator *monitoring* merupakan sebuah kegiatan pemantauan atau mengikuti perkembangan secara

teratur dengan berkonsentrasi pada sumber yang terpilih. Berdasarkan penjelasan indikator *monitoring*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *monitoring* yang terdiri dari 1 item pertanyaan terkait dengan pemantauan informasi dari sumber informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator *monitoring* merupakan sebuah pemantauan informasi pada sumber informasi untuk mendapatkan informasi terkini. Pada item ini, mahasiswa sering melakukan sebuah pemantauan pada sebuah sumber informasi tertentu untuk mendapatkan informasi terkait musik K-Pop paling baru. Berdasarkan dengan penjelasan indikator *monitoring* pada jurnal Natasha Gandhi (2012) bahwa pemantauan atau mengikuti perkembangan secara teratur dengan berkonsentrasi pada sumber yang terpilih.

- ***Extracting***

Berdasarkan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *extracting* merupakan kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk menggali atau mengidentifikasi sebuah informasi tertentu. Selaras dengan penjelasan indikator *extracting*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *extracting* yang terdiri dari 2 item pertanyaan

terkait dengan pemilihan serta pengidentifikasian sebuah informasi yang telah didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator *extracting* yaitu sebuah pemilihan serta pengidentifikasi informasi yang didapatkan untuk mengetahui keakuratan informasi tersebut. Pada indikator ini, mahasiswa sering melakukan pemilihan dan identifikasi tersebut untuk mengetahui informasi yang didapatkan sesuai atau akurat.

- ***Verifying***

Berdasarkan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *verifying* merupakan kegiatan pengecekan keakuratan isi atau informasi dari berbagai sumber informasi. Selaras dengan indikator *verifying*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *verifying* yang terdiri dari 2 item pertanyaan terkait dengan pemeriksaan informasi yang telah didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator *verifying* yaitu sebuah pemeriksaan keakuratan informasi ke berbagai sumber informasi untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang sesuai. Pada item ini, mahasiswa sering melakukan pemeriksaan kembali pada informasi yang telah didapatkan.

- **Ending**

Berdasarkan dengan teori perilaku penelusuran informasi model Ellis (1997), indikator *ending* merupakan kegiatan paling terakhir, pengguna telah mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Selaras dengan penjelasan terkait indikator *ending*, dari hasil penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada indikator *ending* yang terdiri dari 2 item pertanyaan terkait dengan referensi sumber informasi dan kepuasan pengguna pada hasil penelusuran informasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator *ending* yaitu sebuah tahap dimana pengguna menentukan sebuah sumber informasi menjadi referensi serta kepuasan pengguna pada hasil penelusuran informasi yang telah dilakukan. Pada indikator ini, mahasiswa sering menentukan sumber informasi yang menjadi referensinya serta merasa puas dan sesuai akan hasil penelusuran informasi yang didupatkannya. Berdasarkan dengan penjelasan indicator ending pada jurnal Natasha Gandhi (2012) *ending* merupakan sebuah tahap paling akhir dalam penelusuran informasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pada perilaku penelusuran informasi di media sosial twitter, para pengguna yaitu mahasiswa. Para pengguna paling banyak menggunakan *gadget* handphone sebagai alat penelusuran informasinya serta dalam satu bulan para pengguna mengakses sosial media twitter lebih dari 15 kali dengan mengawali masuk ke mesin pencarian terlebih dahulu.
2. Perilaku penelusuran informasi terkait musik K-Pop melalui media sosial twitter sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan data yang terbagi pada 6 indikator perilaku penelusuran informasi sebagai berikut:
 - 1) Indikator *starting* terdapat 6 item pertanyaan. Dari hasil data yang telah diperoleh, bahwa mahasiswa sudah melakukan tahap indikator *starting* dengan baik. Mahasiswa sering melakukan penentuan topik dan mencari tahu terkait dengan musik K-Pop, baik artis maupun karya-karya musik K-Pop.

- 2) Indikator *chaining* terdapat 2 item pertanyaan. Dari hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa sudah melakukan kegiatan pada indikator *chaining* dengan baik. Mahasiswa sering mengikuti sebuah sumber informasi untuk menelusuri informasi terkait dengan musik K-Pop.
- 3) Indikator *browsing* terdapat 3 item pertanyaan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa sudah melakukan kegiatan berdasarkan indikator *browsing* dengan baik. Mahasiswa sering mencari informasi dari sumber informasi resmi selain itu juga mahasiswa terkadang menggunakan fitur tagar sebagai upaya dalam penelusuran informasi dan selalu melakukan pencarian langsung ke akun-akun terkait musik K-Pop.
- 4) Indikator *differentiating* terdapat 2 item pertanyaan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ini berdasarkan dengan indikator *differentiating* sudah baik. Mahasiswa sering melakukan penyaringan informasi serta membandingkan informasi yang telah didapatkan.
- 5) Indikator *monitoring* hanya memiliki satu item pertanyaan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ini dengan indikator monitoring sudah baik. Mahasiswa sering melakukan pemantauan pada sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi terbaru.

- 6) Indikator *extracting* terdapat 2 item pertanyaan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ini berdasarkan dengan indikator *extracting* sudah baik. Mahasiswa sering melakukan pemilihan informasi dan mengidentifikasi sebuah informasi yang telah didapatkan.
- 7) Indikator *verifying* terdapat 2 item. Indikator *verifying* merupakan sebuah kegiatan pemeriksaan kembali pada sebuah informasi yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ini dengan indikator *verifying* dengan baik. Mahasiswa sering memeriksa kembali keakuratan informasi yang didapatkan serta memeriksa kembali ke berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan akurat.
- 8) Indikator *ending* terdapat 2 item pertanyaan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ini dengan indikator *ending* sudah baik. Mahasiswa sering menjadikan sebuah sumber informasi menjadi referensi penelusuran informasi serta merasa puas dan sesuai dengan informasi yang didapatkan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dijelaskan oleh peneliti, membuat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti dan diharapkan bermanfaat pada para mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya selaku penelusur informasi

tentang musik K-Pop. Mengetahui mahasiswa sering menelusuri informasi terkait musik K-Pop, mahasiswa dapat menggunakan *Boolean Logic Operator* yang telah disediakan oleh twitter untuk para penggunanya serta untuk mendapatkan kata kunci yang sesuai dengan kebutuhan informasinya, sehingga penelusuran dapat dilakukan dengan efektif.

Penggunaan *Boolean Logic Operator* yang telah disediakan oleh twitter dapat dilihat dalam situs <https://developer.twitter.com/en/docs/tweets/rules-and-filtering/overview/standard-operators.html>. Pada situs tersebut terdapat judul halaman yaitu *Rules and Filtering* yang terdiri dari 2 (dua) menu yaitu *Overview* dan *Guides*. Pada menu-menu tersebut, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah untuk menemukan informasi yang diinginkannya pada twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aryanti, D. 2017. *Fenomena Hallyu Wave di Dunia*. Diakses pada Januari 2019, dari <https://www.kompasiana.com/dwikeinspirit/59a934eda049fa7a5957f733/fenomena-hallyu-wave-di-dunia> (diakses pada Januari 2019)
- Ashari, M. 2015. *Perilaku Pencarian Informasi di Internet Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Pengguna (Studi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Brogan, C. 2011. *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Brophy, P. 2006. *Measuring Library Performance: Principles and Techniques*. London: Facet Publishing.
- Bungin, B. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cara Membuat Utas di Twitter*. (n.d.). diakses pada 11 Februari 2019, dari <https://help.twitter.com/id/using-twitter/create-a-thread>
- Cara Menggunakan Hashtag*. (n.d.). diakses pada 11 Februari 2019, dari <https://help.twitter.com/id/using-twitter/how-to-use-hashtags>
- Chandler, R. C. (1988). *The Public Administration Dictionary*. California.
- Dailey, P. 2009. *Social Media: Finding Its Way into Your Business Strategy and*.
- Davis, G. B. 1993. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binamas Pressindo.
- Definition of Music*. (n.d.). diakses pada Desember 2018, dari <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/music>
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Rosda.
- Destrian, O., Wahyudin, U., & Mulyana, S. 2018. Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media Online pada Kelompok Petani Jahe. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 121-132.

- Dong, Y. 2016. *The Influence of Bigbang 2015 World Tour [MADE] on the Sustainability of Korean Wave (Based on the Connection Between K-Pop Korean Wave and Overseas Performances)*. Daejin University Graduate School of Culture and Arts.
- Duffett, M. 2013. *Understanding Fandom: An Introduction to the Study of Media Fan Culture*. Bloomsbury.
- Gandhi, N. 2012. Ellis Model of Information Seeking Behavior.
- Grimonia, E. 2014. *Dunia Musik (Sains-Musik untuk Kebaikan Hidup)*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2017*. 2017. APJII.
- Iqbal, M. 2018. *Twitter Revenue and Usage Statistics*. Diakses pada 19 Februari 2019, dari Business of Apps: <http://www.businessofapps.com/data/twitter-statistics/#1>
- Johnson, S. 2012. *Key Issues for E-Resource Collection Development: A Guide for Libraries*. IFLA.
- Juju, D. 2009. *Twitter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). diakses pada 09 Februari 2019, dari <https://kbbi.web.id/internet>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). diakses pada 18 Februari 2019, dari Perilaku: <https://kbbi.web.id/perilaku>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *The impact of information technology on knowledge creation (An affordance approach to social media)*.
- Kostagiolas, P. A., Lavranos, C., Korfiatis, N., Papadatos, J., & Papavlasopoulos, S. 2013. Music, Musiciand and Information Seeking Behaviour (A Case Study on a Community Concert Band). 3-24.
- K-POP (A New Force in Pop Music)*. 2011. Korean Culture and Information Service.

- K-Pop Beyond Asia*. 2012. Korean Culture and Information Service Ministry of Culture, Sports and Tourism.
- K-Pop (케이팝)*. (n.d.). diakses pada 25 Desember 2018, dari <https://terms.naver.com/entry.nhn?docId=2458624&cid=46662&categoryId=46662>
- Laloo, B. T. 2002. *Information Needs, Information Seeking Behaviour and Users*. New Delhi: Ess Ess Publication.
- Misbahuddin, & Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmala, N. 2018. *Menyingkap Sejarah dan Rahasia Sukses Korean Wave*. Diakses pada 27 Desember 2018, dari <https://kumparan.com/noviyanti-nurmala1519197736585/menyingkap-sejarah-dan-rahasia-sukses-korean-wave>
- O'Brien, J. A. 2003. *Management Information System*. McGraw-Hill Education.
- Pengertian Media Sosial Secara Umum, Fungsi, Tujuan, Jenis Sosmed*. (n.d.). diakses pada 4 Januari 2019, dari <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media-sosial.html>
- Romano, A. 2018. *How K-Pop Became a Global Phenomenon*. diakses Januari 2019, dari <https://www.vox.com/culture/2018/2/16/16915672/what-is-kpop-history-explained>
- Savithri, A. 2018. *Dominasi KPop di Jagad Twitter Indonesia Sepanjang 2018*. Diakses pada 02 Februari 2019, dari <https://technology.uzone.id/dominasi-kpop-di-jagad-twitter-indonesia-sepanjang-2018>
- Sugiharto, A. 2016. *Pengguna Internet di Indonesia Didominasi Anak Muda*. Diakses pada 07 Februari 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161024161722-185-167570/pengguna-internet-di-indonesia-didominasi-anak-muda>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Taqwin, Y. N. 2016. *Perilaku Penemuan Informasi pada Komunitas K-Pop “Ever Lasting Friends (ELF)” Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Tentang Berbagai Jenis Tweet*. (n.d.). diakses pada 11 Februari 2019, dari <https://help.twitter.com/id/using-twitter/types-of-tweets>
- The Korean Wave (A New Pop Culture Phenomenon)*. 2011. Korean Culture and Information Service.
- Tim Penyusun Dosen FIA UB. 2013. *Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi Program Sarjana (SI)*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008*. (n.d.).
- Winarti, C. E. 2017. *Generasi Manakah Mayoritas Pengguna Internet di Indonesia? Oleh Ch. Endah Winarti*. Diakses pada 07 Februari 2019, dari <https://dosen.perbanas.id/generasi-manakah-mayoritas-pengguna-internet-di-indonesia-oleh-ch-endah-winarti/>
- Yusup, P. M. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Pranada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

No:

Jangan diisi

Kuisisioner Penelitian

Halo, nama saya Alissa Kansa Putri Mahasiswi Ilmu Perpustakaan FIA UB sedang melakukan sebuah penelitian skripsi. Kuisisioner ini digunakan sebagai penelitian skripsi dengan judul skripsi "Perilaku Penelusuran Informasi tentang Musik *K-Pop* di Twitter (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)". Peneliti memohon kesediaan para responden untuk mengisi kuisisioner ini apabila responden merupakan pendengar musik K-Pop. Jawaban dan data yang responden berikan pada kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Data Responden

Keterangan :

AB = Adm. Bisnis	AP = Adm. Publik
APd = Adm. Pendidikan	IP = Ilmu Perpustakaan
PJ = Perpajakan	BP = Bisnis Pariwisata

Nama* :

No. HP* :

Jenis Kelamin : P/L**

Program Studi : AB/AP/APd/IP/PJ/BP**

Angkatan : 2015/2016/2017/2018**

* Wajib diisi
**Pilih Salah Satu

Mohon untuk dibaca dengan teliti pada setiap pertanyaan dan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya.

1. *Gadget* apa yang paling sering digunakan untuk menelusuri informasi tentang musik K-Pop?
 - a. Handphone
 - b. Laptop
 - c. iPad/Tablet
 - d. Komputer
2. Bagaimana anda mengawali penelusuran informasi tentang musik K-Pop melalui *gadget*?*)

*Dapat dipilih lebih dari satu jawaban

 - a. Mengakses media internet kemudian menggunakan mesin pencarian: Google, Yahoo, Bing.
 - b. Mengakses media internet kemudian langsung menuju website media sosial yang akan digunakan
 - c. Mengakses aplikasi media sosial yang telah diunduh
 - d. Bertanya kepada orang lain terlebih dahulu untuk mengakses media sosial yang akan digunakan
 - e. Lain-lain
3. Berapa sering anda mengguna media sosial twitter dalam satu bulan?
 - a. 1 kali

- b. 1-5 kali
- c. 5-10 kali
- d. 10-15 kali
- e. > 15 kali

Berikan tanda (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

TP: Tidak Pernah SR: Sering K: Kadang-kadang
JR: Jarang SL: Selalu

PENELUSURAN INFORMASI TENTANG MUSIK K-POP

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		TP	JR	K	SR	SL
<i>Starting</i>						
1.	Apakah anda sering menentukan topik terkait dengan musik K-Pop? (Lagu, lirik lagu atau lainnya)					
2.	Apakah anda sering mencari tahu tentang topik yang ditelusuri terkait dengan artis musik K-Pop yang akan dicari?					
3.	Apakah anda sering menentukan topik tentang artis musik K-Pop? (Penampilan, kecantikan atau lainnya)					
4.	Apakah anda sering mencari tahu tentang artis musik K-Pop?					
5.	Apakah anda sering menentukan topik tentang karya artis musik K-Pop? (Film, Drama, Lagu, Bisnis atau lainnya)					

6.	Apakah anda sering mencari tahu karya artis musik K-Pop?					
<i>Chaining</i>						
7.	Apakah anda sering menggunakan akun resmi atau media <i>online</i> sebagai sumber informasi?					
8.	Apakah anda sering menggunakan akun tidak resmi seperti <i>fandom</i> sebagai sumber informasi?					
<i>Browsing</i>						
9.	Apakah anda sering mencari informasi dari sumber informasi resmi?					
10.	Apakah anda sering melakukan pencarian menggunakan tagar (#)?					
11.	Apakah anda sering mencari informasi langsung ke akun-akun terkait musik K-Pop?					
<i>Differentiating</i>						
12.	Apakah anda sering menyaring informasi yang telah didapatkan?					
13.	Apakah anda sering membandingkan informasi yang telah didapatkan?					
<i>Monitoring</i>						
14.	Apakah anda sering memantau sumber informasi yang anda gunakan?					
<i>Extracting</i>						
15.	Apakah anda sering melakukan sebuah pemilihan informasi yang telah didapatkan?					
16.	Apakah anda sering melakukan identifikasi atau memilih informasi yang telah didapatkan?					
<i>Verifying</i>						

17.	Apakah anda sering memeriksa kembali keakuratan informasi yang didapatkan?					
18.	Apakah anda selalu memeriksa kembali informasi ke berbagai sumber informasi resmi?					
<i>Ending</i>						
19.	Apakah anda sering menentukan informasi yang diperoleh untuk digunakan sebagai referensi?					
20.	Apakah anda sering merasa puas atau sesuai dengan semua informasi yang telah anda dapatkan?					



Lampiran 2. Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X1	Pearson Correlation	1	.558 ^{**}	.523 ^{**}	.513 ^{**}	.521 ^{**}	.543 ^{**}	.215 [*]	.247 [*]	.349 ^{**}	.120	.396 ^{**}	.165	.279 ^{**}	.309 ^{**}	.279 ^{**}	.223 [*]	.328 ^{**}	.402 ^{**}	.351 ^{**}	.206 [*]	.628 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.034	.015	.000	.240	.000	.107	.006	.002	.006	.028	.001	.000	.000	.043	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X2	Pearson Correlation	.558 ^{**}	1	.564 ^{**}	.672 ^{**}	.454 ^{**}	.591 ^{**}	.111	.320 ^{**}	.340 ^{**}	.194	.443 ^{**}	.359 ^{**}	.478 ^{**}	.519 ^{**}	.380 ^{**}	.347 ^{**}	.393 ^{**}	.496 ^{**}	.411 ^{**}	.286 ^{**}	.743 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.278	.001	.001	.057	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X3	Pearson Correlation	.523 ^{**}	.564 ^{**}	1	.645 ^{**}	.539 ^{**}	.471 ^{**}	.189	.367 ^{**}	.392 ^{**}	.117	.345 ^{**}	.311 ^{**}	.272 ^{**}	.336 ^{**}	.350 ^{**}	.287 ^{**}	.334 ^{**}	.410 ^{**}	.321 ^{**}	.383 ^{**}	.679 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.064	.000	.000	.255	.001	.002	.007	.001	.000	.004	.001	.000	.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X4	Pearson Correlation	.513 ^{**}	.672 ^{**}	.645 ^{**}	1	.581 ^{**}	.624 ^{**}	.348 ^{**}	.339 ^{**}	.498 ^{**}	.162	.469 ^{**}	.357 ^{**}	.374 ^{**}	.304 ^{**}	.312 ^{**}	.282 ^{**}	.410 ^{**}	.437 ^{**}	.345 ^{**}	.305 ^{**}	.751 ^{**}
	Sig. (2-tailed)																					
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.113	.000	.000	.000	.002	.002	.005	.000	.000	.001	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X5	Pearson Correlation	.521**	.454**	.539**	.581**	1	.578**	.254*	.137	.435**	.109	.523**	.223*	.135	.258*	.263**	.255*	.288**	.314**	.400**	.423**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.012	.181	.000	.289	.000	.028	.188	.011	.010	.012	.004	.002	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X6	Pearson Correlation	.543**	.591**	.471**	.624**	.578**	1	.280**	.388**	.426**	.128	.582**	.447**	.423**	.260*	.210*	.178	.387**	.527**	.285**	.203*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.005	.000	.000	.211	.000	.000	.000	.010	.040	.081	.000	.000	.005	.047	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X7	Pearson Correlation	.215*	.111	.189	.348*	.254*	.280**	1	.091	.247*	.102	.347**	.189	.103	.142	.124	.091	.212*	.089	.190	.245*	.375**
	Sig. (2-tailed)	.034	.278	.064	.000	.012	.005		.378	.015	.322	.000	.064	.317	.166	.228	.374	.037	.386	.062	.015	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X8	Pearson Correlation	.247*	.320**	.367**	.339**	.137	.388**	.091	1	.210*	.080	.190	.275**	.292**	.172	.136	.124	.325**	.291**	.051	.042	.447**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000	.001	.181	.000	.378		.039	.438	.062	.006	.004	.092	.185	.227	.001	.004	.621	.682	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97

X9	Pearson Correlation	.349**	.340**	.392**	.498**	.435**	.426**	.247*	.210*	1	.346**	.488**	.244*	.408**	.283**	.433**	.417**	.403**	.448**	.392**	.359**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.015	.039		.001	.000	.016	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X10	Pearson Correlation	.120	.194	.117	.162	.109	.128	.102	.080	.346**	1	.057	.174	.350**	.277**	.289**	.352**	.198	.180	.169	.261**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.240	.057	.255	.113	.289	.211	.322	.438	.001		.579	.088	.000	.006	.004	.000	.052	.077	.097	.010	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X11	Pearson Correlation	.396**	.443**	.345**	.469**	.523**	.582**	.347**	.190	.488**	.057	1	.311**	.218*	.268**	.190	.282**	.197	.278**	.356**	.254*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.062	.000	.579		.002	.032	.008	.064	.005	.053	.006	.000	.012	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X12	Pearson Correlation	.165	.359**	.311**	.357**	.223*	.447**	.189	.275**	.244*	.174	.311**	1	.495**	.320**	.421**	.249*	.380**	.410**	.266**	.140	.547**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000	.002	.000	.028	.000	.064	.006	.016	.088	.002		.000	.001	.000	.014	.000	.000	.008	.172	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X13	Pearson Correlation	.279**	.478**	.272**	.374**	.135	.423**	.103	.292**	.408**	.350**	.218*	.495**	1	.485**	.560**	.492**	.585**	.530**	.320**	.173	.647**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.007	.000	.188	.000	.317	.004	.000	.000	.032	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.089	.000

N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97	
X14	Pearson Correlation	.309"	.519"	.336"	.304"	.258"	.260"	.142	.172	.283"	.277"	.268"	.320"	.485"	1	.600"	.543"	.410"	.403"	.425"	.316"	.614"
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.002	.011	.010	.166	.092	.005	.006	.008	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X15	Pearson Correlation	.279"	.380"	.350"	.312"	.263"	.210"	.124	.136	.433"	.289"	.190	.421"	.560"	.600"	1	.781"	.595"	.550"	.434"	.425"	.660"
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.002	.010	.040	.228	.185	.000	.004	.064	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X16	Pearson Correlation	.223"	.347"	.287"	.282"	.255"	.178	.091	.124	.417"	.352"	.282"	.249"	.492"	.543"	.781"	1	.448"	.468"	.418"	.401"	.600"
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.004	.005	.012	.081	.374	.227	.000	.000	.005	.014	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X17	Pearson Correlation	.328"	.393"	.334"	.410"	.288"	.387"	.212"	.325"	.403"	.198	.197	.380"	.585"	.410"	.595"	.448"	1	.769"	.445"	.452"	.691"
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.004	.000	.037	.001	.000	.052	.053	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X18	Pearson Correlation	.402"	.496"	.410"	.437"	.314"	.527"	.089	.291"	.448"	.180	.278"	.410"	.530"	.403"	.550"	.468"	.769"	1	.464"	.360"	.715"

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.386	.004	.000	.077	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	
X19	Pearson Correlation	.351**	.411**	.321**	.345**	.400**	.285**	.190	.051	.392**	.169	.356**	.266**	.320**	.425**	.434**	.418**	.445**	.464**	1	.605**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.005	.062	.621	.000	.097	.000	.008	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
X20	Pearson Correlation	.206*	.286**	.383**	.305**	.423**	.203*	.245*	.042	.359**	.261**	.254*	.140	.173	.316**	.425**	.401**	.452**	.360**	.605**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.043	.005	.000	.002	.000	.047	.015	.682	.000	.010	.012	.172	.089	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	.628**	.743**	.679**	.751**	.635**	.715**	.375**	.447**	.653**	.371**	.587**	.547**	.647**	.614**	.660**	.600**	.691**	.715**	.610**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Variabel Perilaku Penelusuran Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	20



Lampiran 4. Tabulasi Data

No. Res	Jawaban Responden																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
01	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	79
02	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	60
03	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	96
04	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	79
05	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	85
06	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	79
07	5	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	72
08	2	2	2	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	72
09	2	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	84
10	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	69
12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
13	4	5	5	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
14	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	75
15	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	69
16	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	93
17	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	58
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	82
19	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74

20	2	2	1	1	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	52
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
22	3	4	4	3	2	3	5	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	74
23	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
24	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	79
25	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	78
26	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
27	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	71
28	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	62
29	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
30	1	1	1	1	4	2	4	1	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	49
31	5	4	5	4	5	5	4	2	4	3	5	5	3	3	5	4	3	5	4	3	81
32	3	2	3	4	2	3	5	1	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	2	3	3	5	4	3	3	74
34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
35	3	3	3	3	2	4	5	5	2	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	66
36	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
37	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
38	2	5	4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	2	4	3	4	2	4	4	4	74
39	2	3	1	2	1	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	2	2	62
40	3	3	3	3	3	5	3	5	3	2	4	5	5	4	3	3	5	5	2	3	72
41	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	65
42	2	2	1	3	2	2	5	1	3	3	3	5	5	4	3	3	3	2	3	2	57
43	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	83

44	3	3	3	3	5	5	5	1	1	2	5	5	1	3	1	1	1	1	3	3	55
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
46	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	87
47	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3		4	4	4	3	3	65
48	3	4	3	4	4	4	5	1	3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	78
49	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	68
50	2	5	3	4	3	4	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	76
51	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	74
52	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
53	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	71
54	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	91
55	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	89
56	4	4	5	3	5	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	78
57	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	69
58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
59	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	88
60	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	91
61	1	1	2	3	3	3	5	2	5	5	5	4	4	2	3	5	3	1	4	5	66
62	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3	3	76
63	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
64	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
65	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
66	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80
67	2	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	3	69

68	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	77	
69	3	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2	3	71
70	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	88
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
72	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
73	4	5	3	5	5	5	4	1	5	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	81
74	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
75	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	92
76	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	40
77	2	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	49
78	5	4	3	5	5	4	5	2	5	2	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	84
79	3	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
81	3	2	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	67
82	4	4	4	4	4	3	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
83	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	53
84	2	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	2	1	2	1	5	5	5	5	74
85	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	87
86	4	2	4	3	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	79
87	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	69
88	2	1	3	1	1	1	5	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	56
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
90	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	84
91	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	82

92	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62
93	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	82
94	4	4	2	3	4	5	5	1	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	4	79
95	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	91
96	3	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
97	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	86



Lampiran 5. Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6. Curriculum Vitae

CURICULLUM VITAE

Nama Lengkap : Alissa Kansa Putri
 NIM : 155030701111002
 TTL : Makassar, 28 Oktober 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jl. Kereta Kencana Blok A5/23A BSD City, Kota
 Tangerang Selatan, Banten.
 Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan/Ilmu Administrasi Publik
 Fakultas : Ilmu Administrasi
 Institusi : Universitas Brawijaya
 No.HP : 082122379962
 E-mail : alissakp@outlook.com



Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan	Jurusan
2001-2003	TK Islam Athirah 2 Makassar	-
2003-2009	SD Negeri Karya Bakti	-
2009-2012	SMP Negeri 11 Kota Tangerang Selatan	-
2012-2015	SMA Islam Cikal Harapan I	Ilmu Penegtahuan Sosial
2015-2019	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	S1 Ilmu Perpustakaan

Pengalaman Magang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya